

**IMPLEMENTASI HALAQAH AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
JOYOSUKO METRO MALANG**

SKRIPSI

OLEH

AQILLA ARMINTYA SIHAM

NIM. 200101110049



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

**IMPLEMENTASI HALAQAH AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
JOYOSUKO METRO MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar sarjana

Oleh

Aqilla Armintya Siham

NIM. 200101110049



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Halaqah Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang"** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi.

Dosen Pembimbing,



Abdul Ghaffar, M.A
NIP.19860106201608011002

Ketua Program Studi,



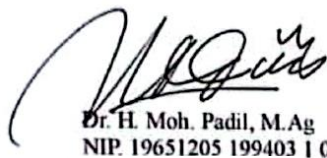
Mujtahid, M.Ag.
NIP.197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang "** oleh **Aqilla Armintya Siham** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal **17 Desember 2024**.

Dewan Penguji,


Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 19651205 199403 1 003

Penguji Utama


Abu Bakar, M.Pd.1
NIP. 19800702 20160801 1 004

Ketua


Abdul Ghaffar, M.A
NIP. 19860106 20160801 1 002

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Abdul Ghaffar, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aqilla Armintya Siham

Malang, 2 Desember 2024

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Aqilla Armintya Siham

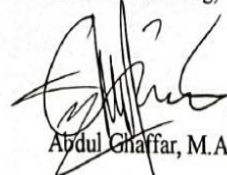
NIM : 200101110049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Halaqah Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Dosen Pembimbing,



Abdul Ghaffar, M.A

NIP.19860106201608011002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqilla Armintya Siham
NIM : 200101110049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan
Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Nurul
Huda Joyosuko Metro Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 2 Desember 2024

Hormat Saya,



Aqilla Armintya Siham

NIM. 200101110049

LEMBAR MOTTO

“Selesaikan apa yang sudah kamu pilih, dan kamu harus bertanggung jawab penuh atas hal itu atau kamu akan menyesal kemudian”

(Ibuk)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas terselesaikannya skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, ayahku tercinta Amin Suwito dan ibuku tersayang Rini Isbandini yang selalu mengusahakan apa yang dibutuhkan anak-anaknya meskipun terlihat tidak mungkin tapi mereka selalu berusaha apapun itu untuk anak-anaknya. Terimakasih yah, buk.
2. Adik-adikku Naufaa Armintya Azuhroh dan Fadya Armintya ‘Alimatusaniyya yang juga turut memberikan do’a dan semangat, dengan adanya mereka aku bisa belajar menjadi seorang yang harus bisa diandalkan dan harus bisa menjadi contoh yang baik. Serta segenap keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
3. Kepada seluruh guru-guruku mulai dari jenjang TK sampai perguruan tinggi dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang yang telah menerima saya dengan baik.
4. Tak lupa kepada sahabat-sahabat baikku Merri, Nuril, Tata, Mutek, Dina, Nuyuy, mba firza, mba Retno, Laila, mba Sarah, mba Intan, mba Nisa’, mba Izza, Ipang, Ning Anis, Latipah, Rapael, seluruh warga kamar B6 dan B8, seluruh warga nuha tercinta, seluruh teman angkatanku semuanya dan juga teman-teman seperjuangan PAI 20. Yang selalu menjadi motivator dalam kehidupan peneliti serta tidak bosan memberikan doa dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Halaqah Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang yakni *Addinul Islam*.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pastinya dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Abdul Ghaffar, M.A selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan sangat baik hati tidak pernah memberatkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pihak perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyediakan banyak referensi bagi penulis.

6. Abi Isyroqunnajah dan Ummah Ismatud diniyah Miftah yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.
7. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang yang sudah membantu peneliti dalam melakukan penelitian skripsi.
8. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan secara moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga karya tulis ilmiah (skripsi) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik untuk peneliti maupun siapa saja yang membacanya.

Malang, 2 Desember 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
تجريد.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Implementasi Halaqah Al-Qur'an.....	15

B. Tahfidz Al-Qur'an.....	17
C. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	18
D. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	21
E. Metode Menghafal Al-Qur'an	22
F. Keutamaan menghafal Al-Qur'an.....	24
G. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an	26
H. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Subjek Penelitian.....	30
E. Data dan Sumber Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pengecekan Keabsahan Data	34
I. Analisis Data.....	35
J. Prosedur Penelitian.....	36
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN.....	38
A. Paparan Data Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	48
BAB V PEMBAHASAN	61
A. Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang	61
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang	64
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN- LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian	114
Table 2.1 Kerangka Berpikir	32
Table 4.1 Daftar Perolehan Hafalan	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

Lampiran 2: Surat Bukti Melakukan Penelitian

Lampiran 3: Transkrip wawancara

Lampiran 4: Lembar Observasi

Lampiran 5: Dokumentasi

Lampiran 6: Biodata Mahasiswa

Lampiran 7: Sertifikat Turnitin

Lampiran 8: Bukti Bimbingan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	H
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Diftong

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal

أَوْ = Aw

أَي = Ay

أُ = Ū

إِي = Î

ABSTRAK

Siham, Aqilla Armintya. 2024, *Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Ghaffar, M.A

Selain untuk menjaga hafalan, halaqah menjadi bukti keistiqomahan para santri untuk selalu melestarikan metode halaqah dimana pun dan kapan pun walaupun ketika tidak berada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda. Halaqah juga dapat membantu penghafal Al-Qur'an mencapai level *mutqin* yaitu berarti tingkat kemahiran yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, yang ditandai dengan alur yang lancar, pembacaan yang tidak terputus, keakuratan yang tak tergoyahkan, dan pengaturan waktu yang tepat, dapat juga diartikan dimana seorang telah menyelesaikan bacaan 30 juz dalam sekali duduk. Setelah seseorang dinyatakan *mutqin* akan mendapatkan sanad dari sang guru. Sanad yang berfungsi sebagai bukti untuk melanjutkan tongkat estafet dalam melanjutkan perjuangan para penghafal Al-Qur'an. Selain itu, di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda juga memiliki sanad Al-Qur'an yang jelas dan bersambung pada Rasulullah SAW. Berpedoman pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui dan memahami Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang, (2) untuk mengetahui dan memahami faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakann yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan analisis Miles dan Huberman meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda terdiri dari peencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar. Perencanaan meliputi menetapkan tujuan halaqah, menetapkan target *muraja'ah* dan pembagian majelis. Pelaksanaan meliputi pengelolaan majelis, penggunaan media pembelajaran. Penilaian hasil belajar meliputi pendampingan atau partneran dan kartu kuning. Faktor pendukung implementasi halaqah Al-Qur'an meliputi absensi santri, motivasi, dan lingkungan sedangkan faktor penghambatnya meliputi rasa kantuk, dan kecepatan membaca.

Kata Kunci: *Halaqah, Kualitas Hafalan, Santri*

ABSTRACT

Siham, Aqilla Armintya. 2024, *Implementation of Halaqah Al-Qur'an to Improve the Quality of Student Memorization at Nurul Nuda Joyosuko Islamic Boarding School Metro Malang*, Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Abdul Ghaffar, M.A

In addition to maintaining memorization, halaqah is proof of the *istiqomado* of the students to always preserve the halaqah method anywhere and anytime even when they are not at the Nurul Huda Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School. Halaqah can also help memorizers of the Qur'an reach the level of *mutqin*, which means a high level of proficiency in memorizing the Qur'an, which is characterized by a smooth flow, uninterrupted reading, unshakable accuracy, and proper timing, which can also be interpreted as having completed the recitation of 30 juz in one sitting. After a person is declared *mutqin*, he will get *sanad* from the teacher. *Sanad* which serves as evidence to continue the *baton* in continuing the struggle of the memorizers of the Qur'an. In addition, the Nurul Huda Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School also has a clear Qur'an *sanad* and is connected to the Prophet PBUH.

The objectives of this research are: (1) to know and understand the Implementation of Halaqah Al-Qur'an to Improve the Quality of Memorization at the Nurul Huda Joyosuko Metro Malang Islamic Boarding School, (2) to know and understand the supporting and inhibiting factors of the Implementation of the Halaqah Al-Qur'an to Improve the Quality of Memorization at the Nurul Huda Joyosuko Metro Malang Islamic Boarding School.

This research was conducted at the Nurul Huda Joyosuko Metro Malang Islamic Boarding School. This study uses a descriptive qualitative method. The data collection techniques used, namely observation, interviews and documentation, were then analyzed using Miles and Huberman analysis including data reduction, data display, conclusion drawing and verification. To check the validity of the data, the researcher used data triangulation.

The results of this study show that the implementation of Halaqah Al-Qur'an at the Nurul Huda Islamic Boarding School consists of planning, implementation, and assessment of learning outcomes. Planning includes setting halaqah goals, setting *muraja'ah* targets and dividing the assembly. Implementation includes the management of the assembly, the use of learning media. Assessment of learning outcomes includes mentoring or partnering and yellow cards. Supporting factors for the implementation of halaqah Al-Qur'an include student attendance, motivation, and the environment while the inhibiting factors include drowsiness, and reading speed.

Keywords: *Halaqah, Memorization Quality, Santri*

تجريدي

سهام ، عقيلة أرمينيا. 2024 ، تطبيق حلقة القرآن لتحسين جودة تحفيظ الطلاب في مدرسة نور النودا جويوسوكو الإسلامية الداخلية مترو مالانج ، أطروحة ، قسم التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: عبد الغفار ، ماجستير

بالإضافة إلى الحفاظ على الحفظ ، فإن الهلاقة هي دليل على استقو مادو الطلاب للحفاظ دائما على طريقة الهلاقة في أي مكان وزمان حتى عندما لا يكونون في مدرسة نور الهدى حفظ القرآن الإسلامية الداخلية. يمكن أن تساعد الهلاقة أيضا حفظ القرآن في الوصول إلى مستوى المتقن ، مما يعني مستوى عال من الكفاءة في حفظ القرآن ، والذي يتميز بالتدفق السلس ، والقراءة غير المنقطعة ، والدقة التي لا تتزعزع ، والتوقيت المناسب ، والذي يمكن تفسيره أيضا على أنه أكمل تلاوة 30 جزءا في جلسة واحدة. بعد إعلان الشخص متقن ، سيحصل على سند من المعلم. سند الذي هو بمثابة دليل على مواصلة العصا في مواصلة كفاح حفظ القرآن. بالإضافة إلى ذلك ، تحتوي مدرسة نور الهدى تحفيظ القرآن الإسلامية الداخلية أيضا على سند قرآن واضح ومتصل بالنبي صلى الله عليه وسلم.

أهداف هذا البحث هي: (1) معرفة وفهم تطبيق حلقة القرآن لتحسين جودة الحفظ في مدرسة نور الهدى جويوسوكو مترو مالانج الإسلامية الداخلية ، (2) معرفة وفهم العوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذ حلقة القرآن لتحسين جودة الحفظ في مدرسة نور الهدى جويوسوكو مترو مالانج الإسلامية الداخلية.

تم إجراء هذا البحث في مدرسة نور الهدى جويوسوكو مترو مالانج الإسلامية الداخلية. تستخدم هذه الدراسة منهجا وصفيًا نوعيًا. ثم تم تحليل تقنيات جمع البيانات المستخدمة ، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق ، باستخدام تحليل مايلز وهوبرمان بما في ذلك تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاجات والتحقق للتحقق من صحة البيانات ، استخدم الباحث تثليث البيانات.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن تطبيق حلقة القرآن في مدرسة نور الهدى الإسلامية الداخلية يتكون من تخطيط وتنفيذ وتقييم مخرجات التعلم. يتضمن التخطيط تحديد أهداف الهلاقة ، وتحديد أهداف المراجعة ، وتقسيم التجمع. يشمل التنفيذ إدارة الجمعية ، واستخدام وسائط التعلم. يشمل تقييم نتائج التعلم التوجيه أو الشراكة والبطاقات الصفراء. تشمل العوامل الداعمة لتطبيق حلقة القرآن حضور الطلاب والتحفيز والبيئة بينما تشمل العوامل المثبطة النعاس وسرعة القراءة.

الكلمات المفتاحية: حلقة ، جودة الحفظ ، سان تري

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam terakhir yang diturunkan untuk menyempurnakan kalam-kalam Allah SWT. sebelumnya kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara Malaikat Jibril dan disampaikan dengan cara *mutawattir*. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang tidak lekang oleh waktu dan mengikuti zaman hingga hari akhir, sehingga banyak kaum muslim yang berbondong-bondong menghafalkannya sebagai pedoman hidup juga guna untuk menjaga keaslian dan keotentikan Al-Qur'an itu sendiri.¹ Usaha untuk menjaga, melestarikan, menghafal dan menyebar luaskan Al-Qur'an hingga saat ini tetap ada dan terus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya institusi pondok pesantren, madrasah, dan taman pendidikan Al-Qur'an.²

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah usaha seseorang untuk menghafal kalam Allah dengan niat untuk terus melestarikan kitab suci Al-Qur'an agar selalu terjaga keaslian dan keotentikannya. Seorang penghafal Al-Qur'an tidak hanya sekedar menghafal 30 juz lalu selesai begitu saja, akan tetapi seseorang yang sudah berniat

¹ Muhammad Asrori, *"Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Sudimoro Bululawang Malang"* (2017).

² Asrori.

menghafalkan Al-Qur'an sejak awal harus bisa berkomitmen pada dirinya sendiri untuk terus menjaga kalam Allah sampai akhir hayatnya.

Banyaknya penghafal Al-Qur'an hingga saat ini menjadi bukti Allah SWT. dalam menjaga Al-Qur'an dari manipulasi atau penyimpangan yang dilakukan oleh oknum yang ingin mengubahnya atau menjadikan Al-Qur'an sebagai senjata untuk mengalahkan umat Islam dari dalam.³ Bukti terjaganya Al-Qur'an melalui banyaknya penghafal Al-Qur'an disebutkan dalam Q.S. Al-Hijr (15): 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Artinya: *“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”*

Ayat ini merupakan bukti jika Allah SWT. akan menjaga Al-Qur'an dengan memilih manusia pilihan para penghafal Al-Qur'an untuk menjaga keaslian kalimat dan bacaanya. Terbukti hingga saat ini banyaknya penghafal Al-Qur'an yang sudah tersebar di Indonesia dan didukung dengan banyaknya program tahfidz.

Ada beberapa metode yang dapat dilakukan salah satunya adalah mengulang-ulang kembali hafalan tersebut. Salah satu metode untuk menjaga kalam Allah SWT. yaitu Halaqah Al-Qur'an yang mana metode ini sudah banyak dipraktekkan di berbagai pondok pesantren sejak lama. Definisi dari halaqah sendiri yaitu metode atau pembelajaran yang dibuat agar para santri mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui teknik atau bimbingan secara langsung dari guru atau

³ Universitas Muhammadiyah Surakarta and Inisnu Temanggung, *“Attractive : Innovative Education Journal”* 5, no. 2 (2023).

pendamping agar tercipta suasana hening dan bisa menjadikan para santri bersungguh sungguh dalam menjaga hafalan mereka, karena dibutuhkan konsentrasi penuh untuk mengingat ayat-ayat yang sudah dihafal. Definisi lain dari halaqah yaitu sebuah kumpulan yang terdiri dari beberapa orang yang terbentuk dalam kelompok kelompok (sesuai perolehan juz yang sudah didapat) yang membentuk sebuah lingkaran yang mana kegiatannya yaitu membaca beberapa juz dari Al-Qur'an secara bersama sama dan bersuara lantang. Terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, Satria Wiguna dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi metode halaqah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak yang mengatakan bahwa pengajaran yang menggunakan metode halaqah dengan memanfaatkan media belajar yang inovatif yaitu guru membentuk kelompok belajar siswa dengan membentuk lingkaran kemudian melakukan tes membaca, mendengarkan, guru membaca murid menirukan, guru membaca bersama-sama murid, dan juga teknik baca simak dan juga di dukung peran guru yang lain sehingga kemampuan menghafal siswa yang sebelumnya kurang menjadi meningkat lebih baik dari sebelumnya.⁴

Muraja'ah akan menjadi suatu kewajiban bagi seorang penghafal Al-Qur'an karena sebagai penghafal Al-Qur'an tidak luput satu hari pun untuk tidak mengulang-ulang hafalannya sampai bisa merasuk ke hati dan mengamalkannya lewat perbuatannya sehari-hari. *Muraja'ah* sudah menjadi makanan sehari-hari bagi

⁴ Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, and Satria Wiguna, "Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 143–54, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.449>.

penghafal Al-Qur'an dan halaqah adalah salah satu metode yang bisa dijadikan patokan untuk kemudian menjadikan seseorang istiqomah dalam menjaga hafalannya.

Seorang yang menghafal Al-Qur'an seharusnya memiliki guru atau panutan, peran guru disini memiliki fungsi agar penghafal Al-Qur'an memiliki sanad yang bersambung sampai dengan Rasulullah SAW. Hal yang perlu digaris bawahi adalah seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus berguru dengan orang yang memiliki sanad menghafal Al-Qur'an, dan diutamakan guru yang memang benar-benar mumpuni dibidangnya (seorang hafidz atau hafidzah). Guru yang memiliki sanad hafalan Al-Qur'an mayoritas berada di lingkungan pesantren. Hal ini menyebabkan guru dan pesantren memiliki peran yang besar bagi seseorang yang menghafal Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda merupakan sebuah pondok pesantren yang dikembangkan dari Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang yang berada dibawah naungan KH. Drs. A. Masduqi Mahfud yang juga sebagai pendiri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang. Beliau memiliki salah satu putra yang bernama Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag atau biasa dikenal dengan Gus Is dan menikah dengan Hj. Ismatud Diniyah Miftah atau biasa dikenal dengan Ning Isma yang sekarang menjadi pengasuh di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda. Asal usul berdirinya pondok ini adalah karena banyaknya mahasiswa yang berkenan untuk disimak hafalannya kepada Ning Isma. Lambat laun karena banyak permintaan dan juga penghafal Al-Qur'an di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri semakin bertambah banyak lalu Gus Is memutuskan untuk membeli sebidang tanah yang

akan dibangun sebuah pondok pesantren yang fokus utamanya pada Tahfidzul Qur'an khusus putri. Tetapi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda tidak hanya mengkaji Al-Qur'an saja, ngaji kitab pun juga diajarkan disini agar seluruh santri selain bisa menghafal Al-Qur'an juga bisa memahami maknanya yang kemudian menjadi bekal dan diterapkan di kehidupan sehari-hari mereka.⁵ Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda tidak hanya berasal dari kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang saja, tapi juga berasal dari Universitas Brawijaya, Universitas Malang, dan Universitas Islam Malang.

Salah satu program unggulan yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda dalam menjaga hafalan dan meningkatkan kualitas hafalan adalah *Muraja'ah* dengan menggunakan metode halaqah. Metode halaqah disini adalah sebuah metode yang terus digunakan dari awal berdirinya pondok hingga sekarang. Halaqah sendiri menjadi sebuah kewajiban bagi setiap santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda sehingga santri wajib untuk mengganti pembacaan juz halaqah apabila berhalangan hadir. Selain untuk menjaga hafalan, halaqah menjadi bukti keistiqomahan para santri untuk selalu melestarikan metode halaqah dimana pun dan kapan pun walaupun ketika tidak berada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda. Halaqah juga dapat membantu penghafal Al-Qur'an mencapai level *mutqin* yaitu berarti tingkat kemahiran yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, yang ditandai dengan alur yang lancar, pembacaan yang tidak terputus, keakuratan yang tak tergoyahkan, dan pengaturan waktu yang tepat, dapat juga diartikan dimana seorang telah menyelesaikan bacaan 30 juz dalam sekali duduk.

⁵ "Qof Media PPTQ NUHA JSM," n.d., <https://qofmedia.com/pondok/>. Diakses pada tanggal 20 maret 2024

Setelah seseorang dinyatakan *mutqin* akan mendapatkan sanad dari sang guru. Sanad yang berfungsi sebagai bukti untuk melanjutkan tongkat estafet dalam melanjutkan perjuangan para penghafal Al-Qur'an. Selain itu, di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda juga memiliki sanad Al-Qur'an yang jelas dan bersambung pada Rasulullah SAW.

Berpedoman pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul “Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang
2. Untuk mengetahui dan memahami faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam tentang bagaimana Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai pembelajaran dan tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam hal pendidikan khususnya pada Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

b. Bagi lembaga

Sebagai tolak ukur dalam mengetahui Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

c. Bagi peneliti lain

1. Dapat menambah ilmu dan pengetahuan yang berharga khususnya bagi penulis dan pembaca.
2. Memberikan kesempatan kepada peneliti selanjutnya untuk menindak lanjuti penelitian.
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi apabila ada peneliti lain yang hendak meneliti Implementasi Halaqah Al-

Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren

Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, Satria Wiguna, *Implementasi metode halaqah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak*, Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, 2022.

Hasil dari penelitian ini yaitu memberikan pengajaran menggunakan metode Halaqah dengan memanfaatkan media belajar yang inovatif yaitu guru membentuk kelompok belajar siswa dengan membentuk lingkaran kemudian melakukan tes membaca, mendengarkan, guru membaca murid menirukan, guru membaca bersama-sama murid, dan juga tehnik baca simak dan juga di dukung peran guru yang lain sehingga kemampuan menghafal siswa yang sebelumnya kurang menjadi meningkat lebih baik dari sebelumnya.

2. Nurul ilmiah, *Efektifitas Tahfidzul Qur'an bagi anak (Study Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Sudimoro-Bululawang)*, skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dimana santri menyetorkan hafalan langsung kepada ustadz baik tambahan atau hafalan deresan. Tidak ada target tertentu, banyak sedikitnya yang disetorkan tergantung kemampuan dari anak anak

dalam menghafalnya. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan metode wahdah (Menghafal dengan cara membaca satu-persatu ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang dan biasanya dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih) dan manajemen waktu di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Sudimoro-Bululawang terbukti keefektifitasannya, dan dilihat dari banyaknya santri yang bacaannya sudah benar bisa disimpulkan di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah mempunyai tingak kelancaran yang sangat baik.

3. Verrial Nurul Aini Sugiono, *Implementasi Metode Nurul Bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin Tahfidzul Qur'an di Sekolah Tahfidz SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang*, skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Implementasi Metode Nurul Bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin Tahfidzul Qur'an di Sekolah Tahfidz SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang bisa dilihat dari beberapa hal yaitu yang pertama adalah semangat, dilihat dari kondisi siswa dalam pembelajaran metode nurul bayan sangat antusias dan semangat. Yang kedua yaitu disiplin, setiap setoran akan ditentukan dan harus mencapai target yang telah ditentukan. Yang ketiga yaitu punya rasa tanggung jawab dan mempunyai motivasi yang besar agar tetap semangat meski berat.

4. Rahmad Hidayat, *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Kabupaten Morowali*

Sulawesi Tengah Tahun Ajaran 2021/2022, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Morowali, dari hasil analisis *product moment* menunjukkan adanya hubungan sebesar 0,3518 antara variabel hafalan Al-Qur'an dan variabel Prestasi Belajar siswa dengan interpretasi hubungan rendah. Hasil determinasi yang dilakukan menunjukkan kontribusi hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sebesar 12,37% sedangkan 87,63% ditentukan oleh faktor lain.

5. Muhammad Asrori, *Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Sudimoro Bululawang Malang*, tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Sudimoro Bululawang Malang antara lain yaitu setoran hafalan baru kepada ustadz atau ustadzah dan tidak ada target karena mereka juga memiliki tanggung jawab lain yaitu sekolah dan diniyah pondok, muraja'ah hafalan lama disemakkan oleh teman, muraja'ah hafalan lama kepada ustadz atau ustadzah, dan muraja'ah sendiri oleh santri yang dilakukan secara mandiri menyesuaikan waktu dari masing masing anak tujuannya

adalah menjaga kualitas hafalan santri agar tidak hilang ayat-ayat yang sudah dihafal.

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, Satria Wiguna, Implementasi metode halaqah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak, Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora.	Sama-sama membahas mengenai penerapan metode halaqah Al-Qur'an.	Fokus penelitian terletak tidak hanya pada metode halaqah Al-Qur'an saja tetapi juga pada media pembelajaran dan seberapa pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
2	Nurul ilmiah, Efektifitas Tahfidzul Qur'an bagi anak (Study Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Sudimoro-Bululawang), skripsi.	Sama-sama membahas tentang menghafal Al-Qur'an.	Fokus penelitian terletak pada efektivitas Tahfidz Al-Qur'an bagi anak.
3	Verrial Nurul Aini Sugiono, Implementasi Metode Nurul Bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin Tahfidzul Qur'an di Sekolah Tahfidz SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang, skripsi.	Sama-sama membahas tentang kualitas bacaan Al-Qur'an.	Objek penelitian terletak pada metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode Nurul Bayan.
4	Rahmad Hidayat, Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah Tahun Ajaran 2021/2022, skripsi.	Sama-sama membahas mengenai hafalan Al-Qur'an.	Objek penelitian terletak pada metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode klasik dan modern.

5	Muhammad Asrori, Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Sudimoro Bululawang Malang, tesis.	Sama-sama membahas tentang penerapan Tahfidz Al-Qur'an.	Fokus penelitian terletak pada metode Tahfidz Al-Qur'an yaitu metode Muraja'ah.
---	--	---	---

G. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah kebijakan yang melibatkan tindakan individu, kelompok, atau pemerintah dalam konteks tertentu ketika mereka mengatasi hambatan dan mencari peluang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian tujuan.

2. Halaqah Al-Qur'an

Halaqah Al-Qur'an adalah suatu metode yang digunakan para penghafal Al-Qur'an guna menjaga hafalan yang telah dihafal dengan membuat beberapa barisan melingkar dan membaca beberapa juz yang sudah ditentukan, yang efektif dilaksanakan setelah sholat subuh atau setelah sholat magrib.

3. Kualitas hafalan santri

Kualitas hafalan pada santri bisa dilihat dari seberapa dia mengulang hafalannya, semakin banyak pengulangan tentu semakin melekat hafalan itu. Pun sebaliknya, jika hafalan itu sendiri dibiarkan dan tidak ada metode yang bisa membantu untuk terus mengulangnya, maka

kurang dari 24 jam saja hafalan itu perlahan akan melemah dan pelan pelan akan hilang.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk memudahkan penyusunan dan penjelasan materi penelitian. Sistematika pembahasan dibagi menjadi beberapa bab antara lain:

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan kajian awal penulisan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi teori-teori yang berasal dari referensi atau literatur yang relevan dengan pembahasan Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisikan pemaparan metode penelitian yang akan digunakan meliputi: jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan dalam penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian. Bab ini berisikan gambaran umum, latar penelitian, paparan data, dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan. Bab ini berisikan analisis dan pembahasan penelitian terhadap data dan teori yang telah ditemukan mengenai Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

Bab VI Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan bagian akhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan mengenai Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Implementasi Halaqah Al-Qur'an

1. Definisi Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan tindakan atau kegiatan yang disengaja, terencana, dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan kegiatan. Kata Implementasi berasal dari kata kerja *to implement* yang dalam bahasa Inggris mempunyai dua arti: *to give practice to* (memiliki suatu akibat atau hasil terhadap sesuatu) dan *to provide the mean for doing* (memberi dampak praktis pada sesuatu). Dampak untuk menyediakan sarana untuk melakukan apa pun.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi mempunyai arti pelaksanaan atau penerapan. Memberi seseorang sarana untuk melakukan sesuatu yang mempengaruhi atau mempengaruhi sesuatu yang lain adalah cara lain untuk mendefinisikan implementasi.

Menurut Nurman Usman Implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.⁶

⁶ Siti Badriyah, *Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya*.

Menurut Sudarsono dalam bukunya “Analisis Kebijakan Publik”, mengartikan implementasi sebagai proses penyelesaian suatu tugas dengan menggunakan alat untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.⁷

Menurut Solihin Implementasi adalah setiap aktivitas yang dilakukan oleh suatu entitas atau individu swasta, publik, atau resmi untuk melaksanakan tujuan yang ditentukan dalam suatu keputusan kebijakan.⁸

2. Definisi Halaqah Al-Qur'an

Kata halaqah berasal dari bahasa Arab yaitu *halaqah-halaqātun* yang artinya lingkaran, orang yang duduk melingkar, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut “*link*” yang berarti berputar atau lingkaran. Halaqah merupakan istilah yang berhubungan dengan pendidikan, khususnya pada pendidikan agama Islam.⁹

Program Halaqah Al-Qur'an adalah salah satu program yang membantu meningkatkan kualitas hafalan, menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an dan terbentuknya akhlaq yang baik.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa halaqah Al-Qur'an merupakan sarana mengkaji, menimba ilmu agama, ilmu Al-Qur'an, yang berguna untuk membantu meningkatkan kualitas hafalan, dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an dan membentuk akhlaq yang baik.

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

⁹ Ahmad, S. *Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Darussunnah Parung Kabupaten Bogor Tahun 2018*, Jurnal STAlA Alhidayah Bogor. Vol. 1, No. 02 (2019); pp. 43-52. DOI: doi/10.30868/ppai.v1i2.408

¹⁰ Moh. R. M., Maghfiroh, & Hanifah, N. *Management of Halaqah Tahfidz Al-Qur'an in Darut Taqwa Ponorogo Islamic Boarding School*, Jurnal tarbiyatuna. Vol. 11, No. 2 (2020); pp. 128-142. DOI: doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.3040.

B. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz artinya menghafal. Kata tahfidz berasal dari kata *hafizā-yahfadzu* yang merupakan bentuk masdar dari *haffaza*. Salah satu tokoh agama Quraish Shihab mendefinisikan kata hafidz berarti memelihara atau mengawasi. Dari dua keterangan diatas dapat diartikan bahwa tahfidz bermakna menghafal, karena menghafal adalah usaha untuk memelihara dan menjaga dengan baik ingatannya, maka penjagaan sendiri adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan.

Al-Qur'an dalam bahasa arab berasal dari kata *Qara'a-Yaqra'u-Qur'ānan* yang bermakna bacaan. Abu ammar berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan sebuah pedoman hidup yang bisa menuntun umat muslim kepada kemashalatan dan keselamatan di dunia dan di akhirat. Kemuliaan Al-Qur'an ibarat lebih berharga dibanding dunia dan seisinya.¹¹ Syekh Muhammad Khudari Beik menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa arab untuk senantiasa diingat dan dipahami isinya, ditulis dalam sebuah mushaf yang diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.¹² Sedangkan Hasbi Ash-Shiddieqy turut memaparkan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan

¹¹ Amalia Sholeha, dkk, Hafalan Al-Quran dan Hubungannya dengan Akademis Siswa, Tarbawi : *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 17. No. 2. Juli - Desember 2020, h 2

¹² Mukarrom Faisal, dkk, *Buku Siswa Al-Quran Hadist Pendekatan Santifik Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kementrian Agama, 2014), h 18-19

melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad untuk kemudian diturunkan secara mutawattir.¹³

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu kegiatan positif dalam menjaga firman Allah SWT dalam bentuk mushaf yang berisi kalam allah dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW lewat perantara Malaikat Jibril secara mutawattir untuk senantiasa diingat dan dipahami isinya oleh semua umat muslim.

C. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Definisi kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti sanggup, dan merupakan kesanggupan atau kekuatan yang diperlukan untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan juga dapat disebut dengan kompetensi, yang berasal dari bahasa Inggris *competence* yang berarti kecakapan, kemampuan serta wewenang.

2. Definisi menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang sangat dianjurkan kepada siapa saja yang beragama islam sebagai bentuk mengagungkan kitab suci dari tuhan nya untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an. Selain juga merupakan kegiatan yang positif, juga suatu pekerjaan yang mulia

¹³ Maria Ulfah, 2021, *Metode Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Istana Al-Quran Sirrul Asror Buduran Jakarta Timur; Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, h 45

disisi Allah SWT. Bahkan jika seseorang tidak hanya menghafal saja tetapi juga mengamalkan isi kandungannya maka ia termasuk dalam orang yang mempunyai keutamaan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

3. Aspek- aspek kemampuan menghafal Al-Qur'an

Kemampuan adalah sebuah anugerah dari sang pencipta untuk setiap individu untuk bisa mengerjakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Adanya kemampuan dapat mengingat sesuatu dan menyimpan apa yang sudah diingat dan juga menimbulkan kembali apa yang sudah pernah dialaminya. Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an ini merupakan suatu mukjizat yang tidak diberikan kepada semua orang yang hanya orang-orang pilihan yang dapat bertahan sampai akhir, tidak hanya diberi kemampuan menghafal saja melainkan juga ikut memelihara kemurnian Al-Qur'an serta mengingatnya di luar kepala. Secara teori kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari tiga aspek yaitu; kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an, Kesesuaian bacaan dengan kaidah hukum bacaan (Tajwid), dan kefasihan.

a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an

Definisi dari kelancaran menghafal disini difokuskan dalam melafalkan ayat, benar dalam susunan ayat yang dihafal serta kesempurnaan dalam menghafal setiap kalimat dengan jelas, bisa menghasilkan hafalan yang baik dan benar dan tidak ada huruf atau harokat yang terlewatkan. Ingatan yang baik akan melahirkan hafalan yang kuat dan berkualitas, tidak hanya itu ketekunan dan

ketelitian juga mempengaruhi hafalan yang akan dihasilkan.¹⁴ Sehingga bisa disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an ialah dapat menghafal dengan benar, dengan sedikit kesalahan, dan meskipun ada kesalahan apabila diingatkan langsung bisa dan dapat memancing ingatan dengan mudah.

b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah hukum bacaan (Tajwid)

Kunci seseorang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah dengan tajwid. Bagaimana hukum bacaan dan bunyi ayat yang benar semua diatur didalam tajwid. Komponen penilaian tajwid menurut salah satubuku pedoman adalah dengan melihat kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an. Aturan-aturan tersebut antara lain yaitu: sifat-sifat huruf (*shifatul huruf*), tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), ukuran panjang pendek suatu bacaan (*bacaan mad*), hukum tertentu yang dimiliki setiap huruf (*ahkamul huruf*), dan hukum bagi ketentuan-ketentuan waktu berhentinya bacaan (*ahkamul auqof*).¹⁵ Maka seseorang bisa dikatakan mampu dalam menghafal Al-Qur'an jika seseorang tersebut dapat memahami hukum ilmu tajwid, menerapkan ilmunya ketika membaca Al-Qur'an dan dapat membedakan hukum bacaan.

c. Kefasihan

Fasih berarti bagus dalam menyuarakan setiap huruf dari Al-Qur'an, tidak ada kesalahan dalam penempatan huruf dan cara

¹⁴ Setia.Syaiful, S. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta. Hlm.128.

¹⁵ Misbahul, M. (2005). *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, Pedoman bagi Qari-Qari'ah Hafidh-Hafidhoh dan Hakim dalam MTQ*. Semarang. Hlm 356-357.

membunyikannya. Fasih juga masih ada kaitannya dengan lisan dan *makhorijul huruf*. Komponen dalam kefasihan selain fokus dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an yaitu dengan memperhatikan ketepatan semua hukum bacaan, dan membaca dengan cara tartil dan suara yang lantang.

d. Mutqin

Istilah *mutqin* digunakan untuk menggambarkan individu yang memiliki kemampuan luar biasa dalam menghafal Al-Quran tanpa ada kesalahan. Orang-orang ini mempunyai tekad yang kuat dalam menghafal Al-Quran, memastikan tidak ada kesalahan atau kejadian lupa. Disebut sebagai *mutqin* berarti tingkat kemahiran yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, yang ditandai dengan alur yang lancar, pembacaan yang tidak terputus, keakuratan yang tak tergoyahkan, dan pengaturan waktu yang tepat.

D. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Hukum menghafal Al-Qur'an menurut para ulama ialah *fardhu kifayah*. Yang artinya apabila didalam suatu daerah sebagian orang telah mengerjakannya maka gugur sudah kewajiban untuk orang yang lain. Tetapi apabila belum ada yang mengerjakannya sama sekali maka berdosa semua orang yang ada di daerah tersebut.

Hal ini sepadan dengan yang pernah dikatakan oleh Syeikh Muhammad Makki Nashr bahwa "Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an sampai diluar kepala adalah *Fardhu Kifayah*". Imam Badruddin bin Muhammad pun turut mengatakan bahwa "Menghafal Al-Qur'an

hukumnya adalah *Fardhu Kifayah*". Imam Suyuthi dalam kitabnya yang berjudul *Al-Itqan* juga mengatakan hal yang sama yaitu "Ketahuilah, sungguh menghafal Al-Qur'an adalah *Fardhu Kifayah* bagi umat".

Hukum *fardhu kifayah* dalam menghafal Al-Qur'an disini dimaksudkan untuk menjaga keaslian Al-Qur'an dari segala bentuk pemalsuan, penggantian tanda baca, kata, atau satu kalimat dan perubahan yang bisa saja dilakukan oleh siapapun sebagaimana yang dilakukan pada kitab sebelumnya.¹⁶

E. Metode Menghafal Al-Qur'an

1. Macam-macam metode menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa macam metode untuk menghafal Al-Qur'an, menurut Ahsin W. Al-Hafidz beliau menyebutkan ada 5 metode untuk menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu Metode Wahdah, Metode Kitabah, Metode Sima'i, Metode Gabungan, dan Metode Jama' :

a. Metode Wahdah

Metode ini dimulai dengan cara membaca satu ayat dan diulang sebanyak 10 sampai 20 kali atau lebih hingga menciptakan bayangan yang bisa melekat di ingatan seorang murid yang kemudian direalisasikan dengan lisan tanpa melihat mushaf. Apabila satu ayat ini sudah lancar dan bisa kemudian membacanya tanpa melihat mushaf maka diperkenankan untuk melanjutkan ke ayat berikutnya sampai kira-kira setengah halaman, lalu lanjut sampai satu halaman dan jangan lupa urutan ayatnya dalam satu halaman itu harus diulang hingga benar-benar hafal.

¹⁶ Kholidul Umam, 2016, *Strategi Menghafal Al-Quran bagi Siswa (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Darul Quran Putra Kepanjen Malang)*, Skripsi, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, h 35-36

b. Metode Kitabah

Dalam metode ini membutuhkan buku khusus yang digunakan untuk menulis ayat yang akan dihafal. Cara menghafalnya dapat menggunakan metode wahdah, berbeda dengan metode wahdah yang hanya diingat dalam bentuk bayangan saja, maka di metode kitabah ini ayat yang dibaca berulang ulang tadi ditulis sembari mengingat bentuk huruf atau kata yang sudah ditulis sambil terus dibaca berulang-ulang hingga tulisan tadi melekat didalam ingatan lebih lama. Selain mempercepat untuk bisa hafal, metode ini juga bermanfaat untuk bisa lebih mengenal setiap huruf dan kata didalam Al-Qur'an.

c. Metode Sima'i

Metode ini digunakan untuk orang yang mempunyai kemampuan audio yang bagus, karenanya metode ini hanya memerlukan audio yang diperdengarkan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal lalu setelah itu diulang beberapa kali hingga audio tersebut bisa menjadi bayangan ayat yang bisa melekat diingatan seorang murid. Bacaan ini bisa langsung dari guru yang megajar atau bisa juga dari rekaman murottal Al-Qur'an.

d. Metode Gabungan

Metode ini adalah gabungan dari metode wahdah dan metode kitabah, dimana seorang penghafal berusaha menghafal dahulu satu ayat hingga benar-benar melekat diingatan lalu kemudian menuliskannya dibuku khusus untuk menghafal, hal ini terus dilakukan hingga habis satu halaman.

e. Metode Jama'

Metode ini dilakukan dengan cara murid-murid yang sudah menghafal ditugaskan untuk membaca secara berjama'ah dengan dipimpin oleh guru.¹⁷

2. Metode Halaqah

Metode Halaqah adalah adalah suatu metode klasik yang digunakan untuk memperdalam ilmu agama dengan cara membahasnya bersama sama. Dengan metode diskusi dengan guru dengan cara duduk bersila dan melingkar mengelilingi ustadz yang mengajar. Dengan cara mendengarkan seorang guru membacakan dan menerangkan kitab yang sedang dikaji. Pengaplikasian metode halaqah sekarang juga sudah variatif contohnya ada yang hanya duduk bersila secara melingkar dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, ada yang masih mempertahankan nilai klasikal yang ada pada halaqah itu sendiri ada juga yang menerapkan dengan memanfaatkan media audio visual berupa LCD proyektor, *speaker*, dan laptop. Sehingga lebih memudahkan siswa untuk melihat potongan video pendek yang berisi hafalan ayat Al-Qur'an.

F. Keutamaan menghafal Al-Qur'an

Adapun keutamaan-keutamaan menghafal Al-Qur'an adalah :

1. Ditinggikan derajatnya
2. Diperkenankan masuk surga lewat pintu yang sesuai dengan ayat yang sudah dihafal

¹⁷ Nur Hidayah, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Pesantren Al-Anwar Desa Teluk Kulbi Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019, h 28-29

3. Al-Qur'an memberikan syafaat bagi siapa saja yang membaca dan mengamalkannya
4. Allah SWT menjanjikan pahala yang besar dan penghormatan antar sesama manusia bagi para penghafal Al-Qur'an
5. Allah SWT memberikan fasilitas khusus bagi para penghafal Al-Qur'an berupa gampang terkabulnya do'a yang mereka langitkan
6. Penghafal Al-Qur'an dijadikan Allah SWT sebagai Ahlullah
7. Para penghafal Al-Qur'an dijamin akan keberkahan, kenikmatan, dan kebaikan didunia maupun di akhirat
8. Seorang anak penghafal Al-Qur'an akan memberikan mahkota dan jubah kemuliaan kepada kedua orang tuanya
9. Orang yang menghafal Al-Qur'an kelak akan dikumpulkan bersama malaikat yang mulia dan taat¹⁸
10. Jika menghafal Al-Qur'an diiringi dengan keikhlasan dan amal shaleh, maka akan menjadikan kebahagiaan dan kemenangan di dunia dan akhirat
11. Menghafal Al-Qur'an menjadi kenikmatan terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada setiap orang yang menghafalkannya¹⁹
12. Mendapatkan penghargaan khusus dari Rasulullah SAW (Tasyrif Nabawi). Contohnya pada zaman Rasulullah SAW dimana ketika perang uhud berlangsung, Rasulullah SAW mendahulukan pemakaman para sahabat yang hafal Al-Qur'an

¹⁸ I. Q, *Jurus Millenial Menghafal Al-Quran*, (Bogor : Guepedia, 2020), h 17-18

¹⁹ Wiwi Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Quran Super Kilat*, (Yogyakarta : Diva Press, 2015), h 150-151

G. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an

Secara umum faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menghafal Al-Qur'an dibagi menjadi 2 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat :

1. Faktor pendukung

- a. Persiapan dan niat yang matang: Untuk menumbuhkan niat dan persiapan yang matang harus dari diri sendiri tanpa paksaan dari siapapun, agar niat dan tujuan bisa berjalan sampai akhir dan tidak putus ditengah jalan. Maka dari itu komitmen untuk memulai menghafal Al-Qur'an disini sangatlah penting agar tidak gampang goyah saat mendapat cobaan yang mungkin diluar kendali kita saat proses menghafal Al-Qur'an
- b. Motivasi dan stimulus: motivasi bagi seorang penghafal Al-Qur'an adalah hal yang sangat penting agar proses menghafal tidak terasa berat dan membosankan. Jika seseorang telah memiliki motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, maka dalam proses menghafal akan lebih menyenangkan karena punya motivasi ingin cepat sampai pada titik yang diinginkan
- c. Faktor usia: seperti halnya belajar, menghafal Al-Qur'an pun lebih baik dilakukan ketika usia anak-anak sampai remaja, karena mempunyai daya ingat lebih tajam. Meskipun begitu tidak menutup kemungkinan untuk berhasil dalam menghafal Al-Qur'an diusia yang sudah tidak belia
- d. Manajemen waktu: menghafal Al-Qur'an harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Adapun waktu menghafal yang terbaik menurut Ahsin

W. Al-Hafidz adalah waktu sebelum fajar, waktu fajar-hingga matahari terbit, bangun dari tidur siang, setelah sholat dan waktu antara Maghrib dan Isya'

- e. Tempat menghafal: tempat yang baik dalam menghafal Al-Qur'an adalah tempat yang memiliki cahaya yang cukup, nyaman, tidak bising dan tidak kotor atau suci

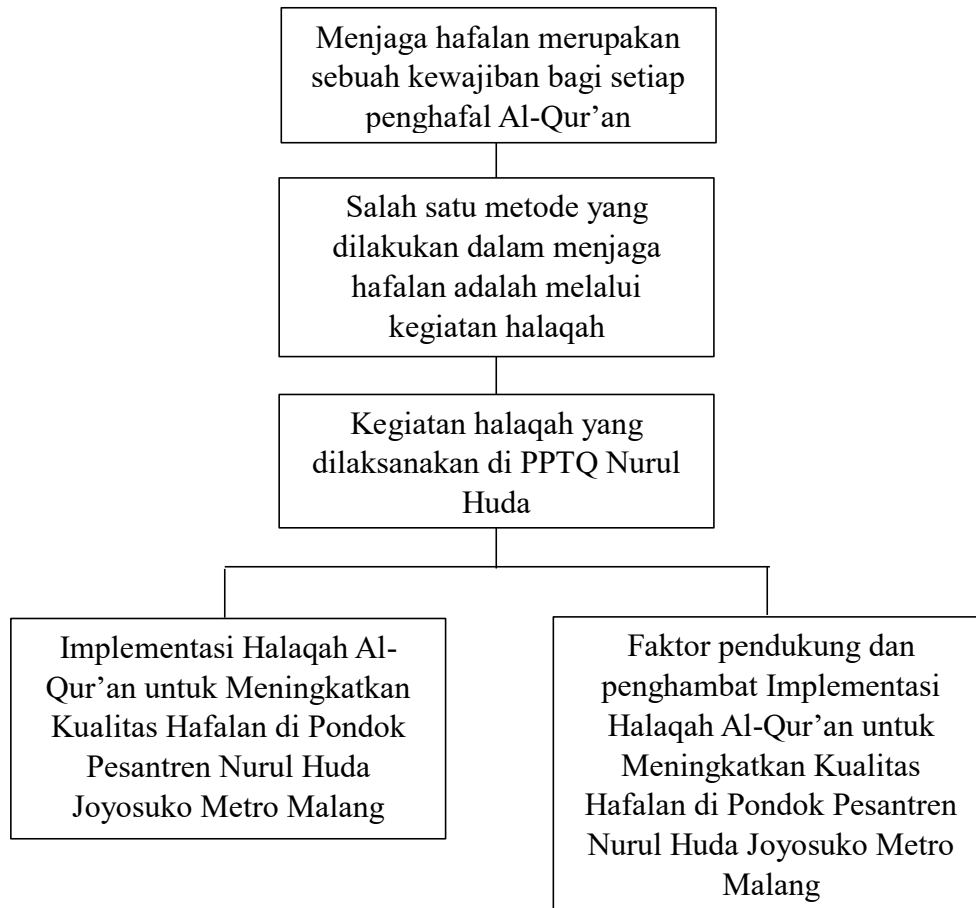
2. Faktor penghambat:

Faktor penghambat ketika menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah kurangnya minat dan bakat, kurangnya motivasi dari diri sendiri, melakukan maksiat, kesehatan yang sering terganggu, dan rentan usia yang lebih tua.²⁰

²⁰ Eko Aristanto, dkk, *Taud Tabungan Akhirat Perspektif "Kuttab Rumah Qur'an"*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h 13-17

H. Kerangka Berpikir

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Halaqah Al-Qur’an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang” peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif (*field research*). Dengan demikian peneliti akan menjelaskan serta memaparkan tema yang ditetapkan secara rinci berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Kemudian peneliti akan melakukan analisis yang mendalam terhadap hasil penelitian dengan dukungan data dokumen.²¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sugiono peran peneliti menjadi sentral dan ia menjadi alat utama dalam mengumpulkan data.²² Peneliti aktif berpartisipasi di Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai instrument dan pengumpul data. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan langsung peneliti di lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung kondisi lapangan, memastikan perolehan data sesuai dengan kebutuhan penelitian mulai dari Agustus hingga Oktober 2024.

Dalam kehadiran peneliti, hal yang akan dilakukan peneliti meliputi melampirkan surat izin penelitian, melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan), ed. Apri Nuryanto, III (Bandung: Alfabeta, 2021).

²² Ibid.

terkait Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang yaitu sebuah lembaga pesantren tahfidz yang terletak di Jl. Joyosuko Metro III Blok b No. 57, Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah:

1. Lokasi penelitian yang terjangkau dan strategis sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data di lokasi tersebut
2. Pondok Pesantren Nurul Huda merupakan salah satu pondok pesantren yang sudah memperoleh izin operasional pesantren dari kementerian agama tahun 2018
3. Di Pondok Pesantren Nurul Huda banyak santri yang sudah menyelesaikan hafalannya 30 juz dan status mayoritas disini adalah mahasiswi yang ingin menghafal dan menjaga hafalan sambil kuliah

D. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berencana melibatkan beberapa narasumber yang berperan penting serta relevan dengan judul penelitian. Peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu, seperti melihat identitas narasumber yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga mampu menjawab topik yang diteliti.²³

Adapun informan atau narasumber yang akan ditentukan peneliti dalam proses wawancara adalah Hayyin Misro Ihtada dan Iva Lativa sebagai anggota divisi

²³ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah 6, no. 1 (2021): 34,.

Mudarosah. Izza Afifatun Ni'mah sebagai perwakilan mahasiswi dari Universitas Brawijaya dan Ainul Hayatika sebagai perwakilan mahasiswi dari Universitas Islam Malang.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bentuknya berupa kalimat, gambar atau kata. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder:

a. Sumber data primer

Data primer menurut Sugiyono adalah sumber data asli yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Data ini bisa didapatkan dengan cara melalui teknik wawancara kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada perwakilan dari pengurus divisi mudarosah serta perwakilan 2 mahasiswi dari kampus yang berbeda.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data dengan cara tidak langsung. Data sekunder bisa didapatkan melalui orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat sebagai pendukung dari data primer. Untuk mendapatkan data ini, maka peneliti akan mencari dokumen-dokumen dalam bentuk buku atau jurnal yang relevan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto menyatakan bahwa instrument adalah fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti agar penelitian yang sedang dikerjakan dapat berjalan dengan mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik, sehingga mudah diolah. Peneliti merupakan instrumen utama di dalam penelitian kualitatif. Dalam menjalankan penelitian dan mengumpulkan

data, peneliti dapat menggunakan cara bertanya, mengamati, bertanya dan mendengar. Peneliti juga harus memilih narasumber yang akan diwawancarai dan memeriksa informan dengan jelas berdasarkan kebutuhan data yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kevalidan dan kebenaran dari data yang akan diteliti. Sebagai instrumen penelitian, peneliti memerlukan instrumen bantuan untuk mengumpulkan data. Ada 2 jenis instrumen bantuan yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara. Sebuah tulisan atau pertanyaan-pertanyaan yang berisi daftar informasi yang perlu dikumpulkan dan memerlukan jawaban panjang, bukan hanya sekedar jawaban ya atau tidak
2. Alat rekaman. Guna mengatasi kesulitan pada saat melakukan wawancara dan mencatat hasil wawancara, maka peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti, *tape recorder*, kamera video atau telepon seluler untuk merekam hasil wawancara²⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung serta berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan fakta. Observasi pada penelitian kualitatif berjalan secara natural mengikuti alur alami. Instrumen-instrumen yang ditemukan akan dicatat guna mencapai tujuan penelitian.²⁵

Observasi akan dilakukan dengan mengamati secara langsung lingkungan Pondok Pesantren, Implementasi Halaqah Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan

²⁴ Thalha Alhamid, Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, STAIN Sorong, 2019, h 5

²⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik - Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 28,.

penghambat dalam Implementasi Halaqah Al-Qur'an. Pada penelitian skripsi ini, peneliti akan melakukan observasi ke Pondok Pesantren Nurul Huda pada bulan Agustus sekitar minggu ketiga guna mendapatkan validasi data yang diperoleh. Kegiatan dari observasi yakni meliputi melihat keseluruhan bangunan pondok pesantren, menanyakan jadwal keseharian santri, menanyakan program apa saja yang wajib diikuti dari mingguan bulanan hingga tahunan.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber dengan berinteraksi langsung secara tatap muka guna memperoleh data secara primer.²⁶ Pada penelitian ini, peneliti membuat jadwal untuk melaksanakan wawancara bersama narasumber yang akan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 bersama Hayiin Misro Ihtada sebagai perwakilan divisi Mudarosah di Pondok Pesantren Nurul Huda, tanggal 31 Agustus 2024 bersama Iva lativa sebagai anggota divisi Mudarosah, tanggal 03 September 2024 bersama Izza Afifatun Ni'mah sebagai perwakilan mahasiswi dari Universitas Brawijaya, dan tanggal 04 September 2024 bersama Ainul Hayatika perwakilan mahasiswi dari Universitas Islam Malang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang melalui dokumen baik yang tertulis atau terekam. Dokumen tertulis seperti catatan harian, arsip, autobiografi, memorial dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen terekam yaitu seperti film, video, foto, dan lain sebagainya.²⁷ Dalam melakukan dokumentasi, data yang akan dikumpulkan oleh peneliti diantaranya adalah identitas pondok pesantren, sejarah

²⁶ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," Jurnal Ilmu Budaya, 2015.

²⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2011) h 85

singkat pondok pesantren, visi-misi pondok pesantren, tujuan pondok pesantren, sarana dan prasarana pondok pesantren, data guru dan murid, dokumentasi mengenai bagaimana proses kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk meneliti kembali kebenaran dari data yang sudah diteliti serta agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan keabsahan dan kebenarannya. Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan oleh peneliti melalui triangulasi data.

1. Triangulasi data

William Wiersma berpendapat bahwa *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures* (Triangulasi adalah validasi kualitatif. Ini menilai kecukupan data menurut keadaan dari beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data). Jadi triangulasi yaitu pengecekan data yang dilakukan dari berbagai sumber, waktu dan cara. Triangulasi data ada 3 macam yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu.

- a. Triangulasi Sumber: pengecekan kredibilitas data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi Teknik: pengecekan kredibilitas data yang telah diperoleh dengan mengecek data kepada sumber data dengan Teknik yang berbeda contohnya data yang sudah diperoleh dari wawancara dapat dicek kembali dengan teknik observasi atau teknik dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu: Menurut Sugiyono waktu akan berpengaruh terhadap kredibilitas data. Contohnya data yang dikumpulkan dari narasumber di pagi hari dengan teknik wawancara akan menghasilkan data yang lebih valid karena ketika pagi hari, narasumber dalam kondisi fresh. Oleh sebab peneliti melaksanakan tahapan observasi pada bulan Agustus hingga Oktober guna untuk pengecekan kredibilitas data dapat dilakukan di situasi dan waktu yang berbeda. Namun apabila data yang dihasilkan berubah-ubah atau berbeda maka harus dilakukan dengan berulang-ulang sampai menemukan kevalidan dari data tersebut.²⁸

I. Analisis Data

Pada metode kualitatif, Miles dan Huberman berpendapat bahwa teknik analisis data ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.²⁹

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pengolahan data yang dilakukan dengan merangkum atau menyederhanakan data dari banyaknya data yang akan didapatkan saat berada di lapangan. Dengan mereduksi data maka akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Reduksi data yang ada dalam penelitian ini adalah dengan memilih dan memilah serta merangkum hal-hal yang bersangkutan dengan fokus penelitian yaitu terkait Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

2. Penyajian data

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2019), h 273-274

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), h 160-162

Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk seperti bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain-lain. Miles and Huberman berpendapat bahwa bentuk tampilan data yang paling sering digunakan untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data berupa teks naratif sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan mengenai Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

3. Verifikasi data

Langkah terakhir dari analisis data adalah verifikasi data yaitu dengan mengambil kesimpulan dari inti keseluruhan. Verifikasi data pada penelitian ini yaitu berupa membaca dan memeriksa kembali hasil yang telah peneliti dapatkan dengan memilah data-data berupa deskripsi yang penting sehingga dapat menjawab fokus penelitian terkait Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan tahapan yang ditempuh peneliti secara *step by step*, sehingga menghindarkan peneliti dari kebingungan dalam proses penelitian yang dilakukan. Adapun dalam penelitian ini terdapat empat tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, masalah yang diangkat peneliti dirumuskan dalam bentuk proposal penelitian. Peneliti juga melakukan observasi mengenai objek penelitian guna

mengkonfirmasi persetujuan lokasi yang dipilih kepada pihak yang berkenaan. Pada tahapan ini, peneliti berkunjung ke Pondok Pesantren Nurul Huda untuk melakukan perizinan lokasi penelitian kepada Pengasuh Pondok.

2) Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengawali pelaksanaan penelitian dengan mencari berbagai sumber, baik melalui buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu serta definisi dari *keyword* kajian yang akan disajikan peneliti dalam tinjauan pustaka. Pada tahap ini, peneliti mendatangi Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai objek penelitian guna mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dalam penelitian skripsi ini. Peneliti juga menyusun *schedule* sebagai panduan penelitian di lapangan yang akan dilaksanakan dari bulan Agustus 2024 hingga dengan Oktober 2024

3) Tahap Analisis Data

Setelah berhasil mengumpulkan data primer dan sekunder, peneliti melaksanakan analisis mendalam dengan metode-metode sebelumnya yang telah dijelaskan. Proses ini memungkinkan penyusunan karya ilmiah berupa skripsi yang memadai, menjadi acuan ilmiah bagi penelitian berikutnya. Seiring berjalannya penelitian, peneliti juga secara bertahap menganalisis data untuk mendapatkan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data ini dilakukan mulai bulan Oktober 2024 hingga bulan Nopember 2024.

4) Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir penelitian dengan menyajikan hasil dari analisis data yang telah disusun dalam bentuk skripsi. Laporan skripsi tersebut ditulis dengan panduan format buku “Pedoman Karya Tulis Ilmiah” yang telah disepakati. Selanjutnya peneliti melaporkan hasil naskah skripsi kepada dosen pembimbing yang kemudian diberikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk disahkan.

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang atau disingkat dengan PPTQ NUHA adalah salah satu pondok pesantren yang dikembangkan dari PPSS Nurul Huda Mergosono Malang. KH. Drs. A. Masduqi Mahfud yang merupakan pelopor bagi berdirinya PPSS Nurul Huda Mergosono Malang, memiliki seorang putra yang bernama KH. Isyroqun Najah (Gus Is). Gus Is menikah dengan Hj. Ismatuddiniyah (Ning Isma) yang merupakan salah satu pembina tahfidz Al-Qur'an di pondok tersebut. Pada awal tahun 2000-an, Gus Is dan istri diminta oleh pimpinan kampus UIN Malang untuk mengelola Ma'had Sunan Ampel Al-Ali yang baru didirikan waktu itu. Lalu tanpa diberikan informasi, tiba-tiba ada mahasiswa yang meminta Hj. Ismatuddiniyah agar berkenan untuk menyimak Al-Qur'an yang dihafalnya. Lambat laun, karena semakin banyaknya mahasiswa yang memiliki minat menghafalkan Al-Qur'an dan sudah memiliki hafalan, maka didirikanlah sebuah organisasi yang bernama JQH (Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz) dengan fasilitas gedung untuk mereka tempati. Seiring berjalannya waktu, nama JQH diganti menjadi HTQ (Hai'ah Tahfidzul Qur'an).

Pada tahun yang sama, Gus Is mendapatkan tawaran dari seorang temannya untuk membeli sebidang tanah yang berada di Jln. Joyosuko Metro Gang III. Atas musyawarah yang dilakukan bersama orang tuanya, lalu pada bulan Juni tahun 2017 dilakukan peletakan batu pertama oleh Mbah Yasin dan pada bulan Desember 2017 dibangunlah pondok dua lantai dengan konsentrasi Al-Qur'an khusus putri di tanah tersebut. Pembangunan pondok pesantren

ini menghabiskan waktu selama enam bulan dengan konsep arsitektur yang modern. Memasuki bulan Juli tahun 2018, PPTQ Nurul Huda mulai dibuka. Tidak hanya mahasiswa UIN Malang, namun juga siswa SMA dan mahasiswa di kampus lain pun mendaftar disana. Karena merupakan tempat baru, pondok tersebut banyak mendapatkan tantangan karena harus menyesuaikan dengan lingkungan masyarakat sekitar. Namun, lambat laun masyarakat mulai mengenal dan menerima baik hingga terkadang santri-santri diundang ke acara-acara pengajian yang mereka adakan.

Gus Is dan Ning Isma mengkhususkan pondok tersebut untuk putri saja karena merasa bersimpati dan ingin membantu mengingat banyaknya mahasiswa putri yang menghafal Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Malang. Gus Is dan Ning Isma berharap dengan adanya pondok ini bisa memfasilitasi para santri penghafal Al-Qur'an tidak hanya bisa menghafal, namun juga bisa mengerti dan memahami apa yang dihafalkannya. Fasilitas yang disediakan oleh pondok ini lumayan lengkap. Tidak hanya menghafalkan Al-Qur'an, ngaji kitab juga diajarkan. Memasuki tahun ajaran ke-dua, pondok tersebut melebarkan sayap dengan menambah hingga empat lantai. Setiap tahunnya, selalu banyak mahasiswa yang mendaftar disana.³⁰

2. Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang terletak di Jalan Joyosuko Metro III Blok b No. 57, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 65144. Pondok ini didirikan oleh Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag dan Hj. Ismatud Diniyyah selaku pengasuh pondok pesantren Nurul

³⁰ "Qof Media PPTQ NUHA JSM, n.d. <https://qofmedia.com/pondok/>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2024."

Huda. Dengan didirikannya Pondok Pesantren Nurul Huda diharapkan mampu menghasilkan santri-santri yang mampu istiqomah dalam memelihara kalam allah, menjadi *haāmilul qur'an, lafdzan, ma'nan, wa'amalan* yang mutqin dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta berlandaskan sunnah Nabi Muhammad SAW.³¹

3. Visi-Misi Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Visi PPTQ Nurul Huda JSM adalah “Menyiapkan santri berkualitas, beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia dan berorientasi pada pengembangan potensi diri”.

Misi PPTQ Nurul Huda JSM

- a. Membudayakan pola kehidupan Islam
- b. Menggali potensi diri dari masing-masing santri dan mengembangkannya sesuai bakat dan potensi
- c. Menjadi sumber dibentuknya manusia berkualitas dalam berilmu pengetahuan, berkepribadian islami yang sehat jasmani dan rohani
- d. Melaksanakan pendidikan berorientasi kecakapan hidup bagi seluruh santri sesuai dengan potensi.³²

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Struktur organisasi PPTQ Nurul Huda JSM menempatkan jabatan struktural tertinggi yang dipegang oleh Pengasuh, kemudian Ketua Pondok, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Bendahara, Sekretaris, serta beberapa divisi lainnya.

Berikut susunan struktur organisasi di PPTQ Nurul Huda JSM:

Pelindung	: Yayasan Kyai Masduqi
Penasehat	: Dewan Pengurus Yayasan Kyai Masduqi
Pengasuh	: KH. Dr. Isroqunnajah, M.Ag. Hj. Ismatud Diniyah Miftah
Ketua Umum	: Nabil Muhammad Niamillah

³¹ Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang, diperoleh pada 20 Agustus 2024

³² *Ibid.*

Wakil Ketua I	: Ni'matul Khairiyah
Wakil Ketua II	: Rofi'atul Hasanah, S.T
Bendahara Umum	: Lubba Fatima Al Rashida, S.Ked
Bendahara I	: Atiyatul Maghfiroh
Bendahara II	: Khusnul Khotimah
Sekretaris I	: Nisrina Nur Afifah
Sekretaris II	: Abida Dalla Maslacha
Devisi Mudarosah	: Hayyin Misro Ihtada (CO) Iva Latifa Arizha Mahirotul Ilmy Ana Nur Fitria
Devisi Keamanan	: Nurul Hidayati (CO) Hilyatun Nahilah Seila Arizka
Devisi Ubudiyah	: Fakhriatul Fuaidah (CO) Nehla Wafirotn Nada Winda Nur Aziza
Devisi Ta'lim	: Nuswah Al-Munazzah (CO) Nanda Lia Royya
Devisi Kebersihan	: Naili Alfiatur Romah (CO) Ufiqoh Yunimanuarsa Ani Dhorifah Azzahro Qurrotul
Devisi PMBS (Pengembangan Minat Bakat Santri)	: Aqilla Armintya Siham (CO) Nurhayati
Devisi Perpustakaan	: Nilna Assyifak (CO) Dhiya Nuqi
Devisi Kerumahtanggaan	: Ainul Hayatika (CO) Ainun Jariyah Aura Oktaviani
Devisi Sarpras	: Sulistiani (CO)

Fa'izah Darotul Zuhro
Izza Afifatun Ni'mah

Devisi Kesehatan : Miza Maulidia Pratiwi (CO)
Zilvia Inayatul
Roichanatul Adibah

Devisi Multimedia : Nora Atika (CO)
Tamara Diina Al Hakim
Habibah

5. Data Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Data santri diambil peneliti setelah memasuki semester baru, maka dari itu ada tambahan santri baru yang mayoritas dari santri penerima beasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data santri berikut diurutkan berdasarkan kemutqinan hingga yang masih *ziyadah*.

DAFTAR PEROLEHAN HAFALAN SANTRI PPTQ NURUL HUDA JOYOSUKO METRO TAHUN 2024

Tabel 4.1 Daftar Perolehan Hafalan

NO	NAMA	JUMLAH HAFALAN
1	IGFIROH	30 JUZ MUTQIN
2	SITI MUSLIMAH	30 JUZ MUTQIN
3	MIFTAKUL JANNAH	30 JUZ MUTQIN
4	TAMARA DIINA ALHAKIM	30 JUZ MUTQIN
5	NILNA ASSYIFAAK	30 JUZ MUTQIN
6	MU'TIYATUL FAROHAH	30 JUZ MUTQIN
7	HAYYIN MISRO IHTADA	30 JUZ MUTQIN
8	IVA LATIFA	30 JUZ MUTQIN
9	FAKHRIATUL FUAIDAH	30 JUZ MUTQIN

10	NISRINA DARIN FARHANAH	30 JUZ MUTQIN
11	NADIA FARAH	30 JUZ MUTQIN
12	KHOIROTUN NISA'	30 JUZ MUTQIN
13	NURIL AULIA NAIZA ULFA	30 JUZ MUTQIN
14	LAILATUL MAGFIROH	30 JUZ MUTQIN
15	ROFIATUL HASANAH	30 JUZ MUTQIN
16	ANIS NURMA SABILA	30 JUZ MUTQIN
17	HANUM PRIHAYUNINGTYAS	30 JUZ MUTQIN
18	DIAH QURROTUL'AIN	30 JUZ MUTQIN
19	SOBIBATUR ROHMAH	30 JUZ MUTQIN
20	PUTRI A'YUNI APRIANI	30 JUZ MUTQIN
21	SITI SALWA LITA AZIZAH	30 JUZ MUTQIN
22	FIRDA ZAKKIYAH	30 JUZ MUTQIN
23	ALISSA QOTHRUNNADA	30 JUZ MUTQIN
24	UFIQOH YUNI MANUARSA	30 JUZ MUTQIN
25	NORA ATIKA	30 JUZ MUTQIN
26	DELA	TOBAQOH 20 JUZ
27	ANA NUR FITRIYAH	TOBAQOH 25 JUZ
28	ARIZHA MAHIROTUL ILMI	TOBAQOH 25 JUZ
29	LILIK MAS'UDAH	TOBAQOH 20 JUZ

30	FATHIMAH NUR AFNI WIDYA NINGRUM	TOBAQOH 20 JUZ
31	SANIYYAH NUR BAITI	TOBAQOH 20 JUZ
32	LU'LUIL MAKNUN	TOBAQOH 20 JUZ
33	SITI MAISAROH	TOBAQOH 20 JUZ
34	NURUL FADHILAH NASUTION	TOBAQOH 15 JUZ
35	HILYATUN NAHILAH	TOBAQOH 20 JUZ
36	LISABILA ROHMANI	TOBAQOH 20 JUZ
37	NURUL HIDAYATI	TOBAQOH 20 JUZ
38	NISRINA NUR AFIFAH	TOBAQOH 15 JUZ
39	KHUSNUL KHATIMAH	TOBAQOH 15 JUZ

40	HENIDA SYIFA AZZAHRA	TOBAQOH 15 JUZ
41	ZILVIA INAYATUL MA'LA	TOBAQOH 20 JUZ
42	ROICHANAH ADIBAH	TOBAQOH 20 JUZ
43	SEILA ARIZKA MAULIDIYAH	TOBAQOH 15 JUZ
44	UMI FARZAH NADLIROH	TOBAQOH 20 JUZ
45	ROBIATUL ADAWIYAH HARAHAP	TOBAQOH 15 JUZ
46	ROFIDA CHOIROTUL ADABIYAH	TOBAQOH 15 JUZ
47	NUR IZZAH L.Q.	TOBAQOH 15 JUZ
48	AINUL HAYATIKA	TOBAQOH 15 JUZ
49	NANDA LIA ROIYA MAULA	TOBAQOH 15 JUZ
50	SAIRA URFAH	TOBAQOH 10 JUZ
51	RANIA ZAHROTUN NISA'	TOBAQOH 10 JUZ
52	FAIZAH DAROTUL ZUHRO	TOBAQOH 10 JUZ
53	RETNO AJENG MAHARANI	TOBAQOH 15 JUZ
54	IZZA AFIFATUN N'MAH	TOBAQOH 10 JUZ
55	LUTFI AINUN ROHMAH	TOBAQOH 10 JUZ
56	ATYATUL MAGHFIROH	TOBAQOH 15 JUZ
57	ABIDA DALLA MASLACHA	TOBAQOH10 JUZ
58	RANIA NAJWA RAISYA	TOBAQOH 10 JUZ
59	ALFU NUR LAILA	TOBAQOH 5 JUZ
60	TITIS IRODATUL RAHMAN	TOBAQOH 5 JUZ
61	AQILLA ARMINTYA SIHAM	TOBAQOH 5 JUZ

62	AHSANA NABILA	TOBAQOH 5 JUZ
63	N'MATUL KHAIRIYAH	TOBAQOH 5 JUZ
64	AINUN JARIYAH	TOBAQOH 5 JUZ
65	ANI DHORIFAH	TOBAQOH 5 JUZ
66	SULISTIANI	TOBAQOH 5 JUZ
67	MAULIDYA ZHRINA QOLBI	KARTU KUNING 5 JUZ
68	NUSWAH AL MUNAZZAH	TOBAQOH 5 JUZ
69	LAYLA NUR ALFIAH	TOBAQOH 5 JUZ

70	TUHFATUL MARDIYYAH	TOBAQOH 10 JUZ
71	LAILA TSALASTATUL FITRIA	KARTU KUNING 7 JUZ
72	NURIYAH SA'ADAH	KARTU KUNING 4 JUZ
73	HIDAYATUL HUSNA	KARTU KUNING 2 JUZ
74	FIRDA ROFIATUS SA'ADAH	MURAJA'AH 30 JUZ
75	LAILATUL MUHIBBAH	ZIYADAH s/d JUZ 28
76	WINDA NUR AZIZA	ZIYADAH s/d JUZ 27
77	INTAN SYAFINAS	ZIYADAH s/d JUZ 26
78	NEHLA WAFIROTUN NADA	ZIYADAH s/d JUZ 24
79	MEIRA INDRIA PRATIWI	ZIYADAH s/d JUZ 22
80	RISTA WINDA NOVITA	ZIYADAH s/d JUZ 22
81	AZZAHRA QURRATU A'YUN	ZIYADAH s/d JUZ 23
82	ANIS DWI HIDAYATI	ZIYADAH s/d JUZ 21
83	ARIFATUL KAMILAH	ZIYADAH s/d JUZ 21
84	AURA RAHMA OQTAVIANI	ZIYADAH s/d JUZ 18
85	NURMA WAHYU LESTARI	ZIYADAH s/d JUZ 17
86	NABRISATUL CHUSNA BIL MAKKY	ZIYADAH s/d JUZ 17
87	DHIYA NUQI ANINDHA	ZIYADAH s/d JUZ 16
88	AWWALISA RIZKI TIARA DHUHA	ZIYADAH s/d JUZ 16
89	NUR IZZAH HABIBAH	ZIYADAH s/d JUZ 14
90	RIFDAH NUUR FAUZIYYAH	ZIYADAH s/d JUZ 14
91	NURHAYATI	ZIYADAH s/d JUZ 13
92	NUR HALIZA KAHIROTUN NISA'	ZIYADAH s/d JUZ 13
93	MIZA MAULIDIA PRATIWI	ZIYADAH s/d JUZ 10

94	AGHNIYA SA'ADAH	ZIYADAH s/d JUZ 10
95	ARINA BINTAN LUBBYA BILHANNA	ZIYADAH s/d JUZ 10
96	ANNISA FATIH NUR FADILAH P.B	ZIYADAH s/d JUZ 10
97	MALLIKA NURRIZKI AZZAHRA	ZIYADAH s/d JUZ 30
98	AHSANA NADIA	MURAJA'AH 30 JUZ
99	ANNISA RIFATUL ULYA	ZIYADAH s/d JUZ 18
100	ARINA FITRIYA AZARI	MURAJA'AH 30 JUZ
101	DINDA SILVY FARADILA	MURAJA'AH 30 JUZ
102	FADHILAH AYU RAHMATIL F	MURAJA'AH 30 JUZ
103	FAIZZATIN NURONIA	MURAJA'AH 30 JUZ
104	FARADILLA NURINNI'MAH	ZIYADAH s/d JUZ 10
105	FATIKHATUL ALIMAH	ZIYADAH s/d JUZ 10
106	KHOIRUNNISAI	ZIYADAH s/d JUZ 23
107	LATIVA HUSNA	ZIYADAH s/d JUZ 10
108	NAJMA FAHIRA	ZIYADAH JUZ 'AMMA
109	NOVIA FATMA ZAHRA	MURAJA'AH 30 JUZ
110	QANITA AQILA NURUL JANNAH	MURAJA'AH 30JUZ
111	RENATA DWI YASSAROH	MURAJA'AH 30 JUZ
112	RIZKI SAYLA RAMADLANI	ZIYADAH s/d JUZ 6
113	RIZQIYAH NURIL KHASANAH	ZIYADAH s/d JUZ 19
114	SABILA SALMA NAJIHA	ZIYADAH s/d JUZ 10
115	YASMIN NUR AZIZAH	MURAJA'AH 30 JUZ
116	CHALIMAH ABDULLAH	MURAJA'AH 30 JUZ

6. Sarana dan Prasarana

Sesuai hasil observasi peneliti di lapangan, terdapat beberapa sarana prasarana yang digunakan dalam mendukung terlaksananya Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda diantaranya sebagai berikut:

1. Aula

Di Pondok Pesantren Nurul Huda ada 4 lantai dan disetiap lantai terdapat aula yang digunakan salah satunya untuk pelaksanaan halaqah. Setiap lantai memiliki aula yang cukup luas dan bersih. Selain digunakan untuk pelaksanaan halaqah juga digunakan untuk tempat sholat berjama'ah. Sedangkan di lantai 3 yaitu aula utama biasa digunakan untuk kegiatan mingguan seperti pembacaan maulid diba', simtud duror, manaqib, pembacaan ayat kursi, dan pembacaan sholawat nariyah.

2. Kamar

Terdapat 36 kamar yang bersih lengkap dengan ventilasi udara yang baik yang dihuni oleh santri-santri Pondok Pesantren Nurul Huda dimana setiap kamarnya berisi mulai dari 5 sampai 6 santri. Dikamar tersebut sudah terdapat kasur lantai untuk masing masing santri. Terdapat juga lemari kayu dimana setiap santri difasilitasi satu lemari untuk baju dan tempat untuk kitab dan buku.

3. Dapur

Ada 1 dapur umum yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda. Disinilah tempat para santri memasak dan menu setiap harinya sudah ditentukan. Terdapat jadwal piket masak untuk semua santri, jadi semua santri bisa berkesempatan untuk belajar masak sekaligus mengabdikan. Jika ingin memasak untuk pribadi akan dikenakan ongkos untuk sekali pemakaian.

4. Kamar Mandi

Di Pondok Pesantren Nurul Huda terdapat kamar mandi yang banyak dan bersih. Lantai 1 terdapat 8 kamar mandi, lantai 2 terdapat 5 kamar mandi, lantai 3 terdapat 5 kamar mandi, lantai 4 terdapat 5 kamar mandi, jadi total ada 23 kamar mandi di Pondok Pesantren Nurul Huda. Setiap kamar mandi sudah terdapat satu bak dan satu gayung, serta di depan kamar mandi terdapat kran air untuk santri-santri berwudhu.³³

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, maka di bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi Halaqah Al-qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Pelaksanaan halaqah al-qur'an menjadi salah satu program utama yang dijalankan oleh pondok ini dengan membantu dan membimbing santri-santrinya agar lebih istiqomah dalam menjaga hafalan dengan baik dan benar. Dalam proses implementasinya, penulis merumuskan tiga sub poin pembahasan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu awal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan suatu kegiatan atau program tertentu, begitupun dengan kegiatan halaqah al-qur'an. dalam melaksanakan perencanaan Halaqah Al-qur'an di Pondok

³³ Observasi di Pondok Pesantren Nurul Huda, (20 Agustus 2024)

Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang, ada hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan Halaqah Al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan Tujuan Halaqah

Dalam melaksanakan Halaqah Al-qur'an , pondok pesantren Nurul Huda memiliki tujuan untuk menanamkan sikap istiqomah dalam mengulang hafalan Al-qur'an diberbagai macam keadaan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Hayyin Misro Ihtada selaku pengurus *mudarosah*:

“Tujuan dari diadakannya halaqah Al-Qur'an ini adalah karena kami ingin membiasakan para santri untuk tetap istiqomah *nderes* meski sesibuk apapun kegiatannya dan berharap agar Al-Qur'an melekat dalam benak mereka ”.[HMI.RM1.1]³⁴

Dari data observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Halaqah Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Huda agar bisa membantu para santri untuk menguatkan hafalan sehingga jika sudah istiqomah akan menjadikan *mutqin*, jika sudah *mutqin* akan lebih mudah untuk bisa takrim.

Takrim adalah program tahunan yang diadakan rutin setahun sekali di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Dimana program ini adalah pembuktian para santri untuk bisa menyelesaikan pembacaan 30 juz *bilghoib* dalam satu malam yang akan disimak oleh seluruh santri Pondok Pesantren Nurul Huda. Pelaksanaan takrim juga ditentukan oleh divisi *mudarosah* dibawah naungan pengasuh. Pembacaan takrim ini dimulai ba'da isya' sampai ba'da subuh dilanjutkan

³⁴ Hayyin Misro Ihtada, *Wawancara*, (Malang, 30 Agustus 2024)

dengan pembacaan do'a khotmil qur'an oleh khotimat, lalu dilanjutkan do'a dari wali santri, setelah itu disambung do'a dari pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda. Setelah pembacaan do'a diteruskan dengan pembacaan maulid diba' oleh khotimat dan seluruh santri, setelah itu acara ditutup dengan do'a dari maulid diba' yang dibacakan oleh khotimat. Diawal pembacaan takrim (surat Al-Baqarah) dan diakhir yaitu ketika pembacaan do'a diadakan live streaming dari youtube pondok yang dikelola oleh divisi multimedia.

Dari data observasi menyebutkan bahwa sebelum takrim para santri akan menjalani satu proses lagi yaitu bernama *tobaqoh*, *tobaqoh* adalah salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh para santri yang sudah melakukan kartu kuning dengan membaca sekali duduk kelipatan lima juz, misalnya jika kartu kuning sudah mendapat 5 juz maka dianjurkan untuk melakukan *tobaqoh* 1 yang dilaksanakan satu hari, jika sudah 10 juz maka akan naik menjadi *tobaqoh* 2 yang dilaksanakan satu hari, jika sudah 15 juz maka naik *tobaqoh* 3 bisa dilaksanakan 2 hari, jika sudah 20 juz maka naik lagi menjadi *tobaqoh* 4 dilaksanakan 2 hari, lalu 25 juz naik menjadi *tobaqoh* 5 yang dilaksanakan 3 hari, dan terakhir yaitu 30 juz yang artinya *tobaqoh* 6 yang terakhir dilaksanakan 3 hari. Semua pelaksanaan *tobaqoh* haruslah 2 hari atau 3 hari berturut-turut tidak boleh ada jeda, jika ada jeda dan tidak memungkinkan untuk melanjutkan *tobaqoh* berarti dianggap akan mengulanginya lagi dari awal.

Dengan begitu tujuan diadakannya halaqah sudah tercapai. Halaqah ini sudah dilaksanakan dengan baik karena dalam pelaksanaan sehari-harinya, pondok pesantren Nurul Huda selalu memprioritaskan kegiatan halaqah dan menjadikannya

seolah-olah wajib dan tidak bisa ditinggalkan. Sebagaimana yang juga disampaikan oleh Iva Lativa selaku pengurus *mudarosah*:

“untuk sehari-harinya seluruh santri wajib mengikuti kegiatan halaqah ini, meski kadang yang hadir sedikit atau kadang ada acara mendadak yang mengharuskan kegiatan halaqah terganggu, halaqah tetap dilaksanakan setelahnya atau jika sudah tidak memungkinkan akan diganti bagian juznya di halaqah selanjutnya”. [IL.RM1.2]³⁵

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kegiatan halaqah Al-qur'an hukumnya wajib diikuti oleh seluruh santri setiap harinya dan tidak ada hari libur.

2) Menetapkan Target *Muroja'ah*

Pondok Pesantren Nurul Huda memberikan target *muroja'ah* kepada santrinya yaitu minimal satu hari membaca dua juz setengah. Berikut ini pembagian juz yang sudah ditentukan oleh pengurus divisi *mudarosah*:

Pembagian Juz

- a. Majelis 1 : dengan kategori *tobaqoh* 20 juz, 25 juz, 30 juz, pra-takrim, dan takrimat membaca juz 1 sampai 30 secara urut.
- b. Majelis 2 : dengan kategori ziyadah/belum khatam membaca juz 1 sampai 10 secara urut.
- c. Majelis 3 : dengan kategori khotimat, *tobaqoh* 5 juz, 10 juz dan 15 juz dan membaca juz 1 sampai 20 secara urut.
- d. Majelis 4 : biasa disebut dengan lalaran setelah setoran, bertujuan untuk mengulang juz atas atau juz 20 keatas agar tetap terbaca dan tidak lupa, beranggotakan seluruh santri Pondok Pesantren Nurul Huda dan membaca

³⁵ Iva lativa, *Wawancara*, (Malang, 31 Agustus 2024)

juz yang sudah ditentukan oleh pengasuh (membacanya hanya setengah juz).

Sebagaimana yang disampaikan oleh Hayyin Misro Ihtada selaku pengurus *mudarosah*:

“untuk sehari minimal dua juz setengah ya mbak, tapi khusus yang setengah juz dibaca bareng bersama ummah (pengasuh pondok), kelihatannya memang banyak tp jika dibaca bareng-bareng akan jadi lebih ringan. Jadi per 15 hari sekali hatam (bagi majelis 1)”. [HMI.RM1.1]³⁶

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa jika memakai patokan sehari membaca 2 juz setengah maka kurang dari satu bulan bisa mengkhhatamkan Al-Qur'an dua kali.

3) Pembagian Majelis

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan Halaqah Al-Qur'an diperlukan adanya tempat yang nyaman dan membangkitkan semangat. Hal ini juga dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda yang membagi pelaksanaan Halaqah dengan mengelompokkan sesuai dengan perolehan *tobaqoh* masing-masing santri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Iva Lativa selaku pengurus *mudarosah* tentang pembagian majelis:

“Halaqah di Pondok Pesantren Nurul Huda dibagi menjadi 4 majelis yaitu 3 majelis setelah subuh membaca masing-masing majelis satu juz. 3 majelis ini dikelompokkan sesuai dengan perolehan *tobaqoh* setiap santri, berikut pembagiannya:

- a. Majelis 1 : Majelis ini berada di lantai 1, majelis ini juga disebut majelis besar karena beranggotakan santri yang sudah *tobaqoh* 20 juz, 25 juz, 30 juz, pra-takrim dan para takrimat yang insyaallah sudah *mutqin* hafalannya.
- b. Majelis 2 : Majelis ini berada di lantai 2, majelis ini beranggotakan para santri yang hafalannya masih *ziyadah*.

³⁶ Hayyin Misro Ihtada, *Wawancara*, (Malang, 30 Agustus 2024)

c. Majelis 3 : Majelis ini berada di lantai 3, majelis ini beranggotakan para santri yang sudah selesai *ziyadah* hafalannya atau khotimat, serta yang sudah *tobaqoh* 5 juz, 10 juz, dan 15 juz.

Satu majelis terakhir yaitu berada di lantai satu, pelaksanaannya yaitu setelah setoran hafalan yang dibersamai langsung oleh pengasuh pondok Ummah Hj. Ismatud Diniyah Miftah (untuk halaqah ini hanya membaca setengah juz saja dan wajib diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Nurul Huda)".[IL.RM1.1]³⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa, dengan mengelompokkan halaqah ini bertujuan agar juz yang dibaca bisa sekaligus membantu menguatkan hafalan sebelumnya dan menjadikan tidak asing bagi juz yang belum dibenahi.

b. Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan, maka selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan. Adapun hal-hal yang dilaksanakan dalam Implementasi Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan majelis

Dalam kegiatan *muroja'ah* al-qur'an dibutuhkan semangat dan juga motivasi diri sendiri agar tidak mudah malas dan terpengaruh oleh kesibukan yang terkadang bisa melalaikan kita dengan kewajiban yang harus kita jalani setiap harinya. Hal ini juga dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda, berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, setiap akan dimulai halaqah akan ada do'a yang dilagukan, gunanya untuk

³⁷ Iva lativa, *Wawancara*, (Malang, 30 Agustus 2024)

membangkitkan semangat para santri dan sebagai pertanda jika kegiatan halaqah akan segera dimulai.

Berdasarkan observasi, peneliti juga menemukan bahwa ketika halaqah sudah dimulai setiap majelis akan didampingi oleh dua orang perwakilan dari pengurus yang bertugas sebagai pengontrol jalannya halaqah agar tetap berjalan dengan kondusif dan bacaan tidak saling mendahului satu sama lain. Tugas lainnya yaitu sebagai pengingat jika ada santri yang mengantuk atau berbicara dengan temannya, atau mungkin ada yang diam saja tidak ikut membaca maka mengingatkan santri adalah tugas dari pendamping tersebut. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Iva Lativa selaku pengurus *mudarosah*:

“mungkin jika tidak ada pendamping, mbak mbak akan membaca halaqah dengan cepat dan tidak tartil. Dan pasti ada yang mengantuk, ngobrol dengan temannya, bahkan tidak mau bunyi dan melamun, maka dari itu kita butuh sekurang-kurangnya dua pendamping agar halaqah berjalan lancar dan kondusif”. [IL.RM1.1] ³⁸

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa media yang digunakan dalam mendukung berjalannya proses implementasi Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang diantaranya adalah:

a) Al-Qur'an

Al-Qur'an dibawa oleh setiap santri, Al-Qur'an yang dipakai adalah Al-Qur'an pojok. Di setiap halaman Al-Qur'an, santri menuliskan angka

³⁸ Iva lativa, *Wawancara*, (Malang, 30 Agustus 2024)

latin di setiap halaman untuk mempermudah santri ketika menambah hafalan baru maupun ketika *muroja'ah*.

b) Absensi Santri

Absensi santri dipegang oleh salah satu pendamping, guna mengetahui bahwa berapa santri yang hadir dan berapa santri yang tidak bisa mengikuti halaqah. Jika tidak ada keterangan maka tugas pendamping untuk menanyai apa alasannya dan wajib mengganti halaqah sebanyak yang sudah dibaca.

c. Penilaian Hasil Belajar

Ada dua jenis evaluasi yang digunakan oleh Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang untuk mengevaluasi kegiatan Halaqah Al-Qur'an yaitu dengan adanya Pendampingan atau Partneran dan Kartu Kuning.

1) Pendampingan atau Partneran

Pendampingan adalah kegiatan wajib yang harus diikuti oleh para santri yang masih *ziyadah* hafalannya, tujuannya yaitu *muroja'ah* juz yang sudah dihafalkan, disetorkan kepada ibu pendampingnya masing-masing yang sudah ditentukan oleh divisi *mudarosah*. Waktu pelaksanaannya sama seperti setoran hafalan yaitu setiap hari kecuali hari minggu dan akan ada buku evaluasi diakhir yang bertujuan untuk melihat capaian *muroja'ah* dalam kurun satu minggu, yang wajib dikumpulkan pada hari minggu sebelum ro'an (kegiatan bersih-bersih serentak seluruh santri).

Partneran adalah kegiatan wajib yang harus diikuti oleh para santri yang sudah khatam hafalan/khotimat. Dimana ada dua orang santri yang akan saling menyimak hafalan maupun *muroja'ah* satu sama lain. Pelaksanaan wajibnya yaitu disaat setoran hafalan ba'da subuh jika dirasa masih kurang dalam *muroja'ah* partneran ini sangat dianjurkan dilakukan diluar jam setoran atau ketika dua belah pihak ada waktu luang. Sama seperti pendampingan, partneran juga ada buku evaluasi. Untuk juz yang dibaca bervariasi tergantung dengan tingkat *tobaqoh*. Untuk *tobaqoh* 5 membaca masing-masing santri 1 juz, untuk *tobaqoh* 10 masing-masing santri membaca 1 juz seperempat, untuk *tobaqoh* 15 masing-masing santri membaca 1 juz setengah, dan untuk para santri dengan *tobaqoh* 20 keatas masing-masing membaca 2 juz. Izza Afifatun Ni'mah sebagai mahasiswa UB menyampaikan bahwa:

“dengan adanya kegiatan partneran ini menurut saya sangat membantu untuk *muroja'ah* lagi juz juz yang jarang dibaca, karena memiliki teman yang mau menyimak juga merupakan rejeki yang tidak semua orang punya, bisa sama sama menyemangati untuk terus *nderes* agar bisa sampai pada takrim”. [IAN.RM1.1]³⁹

2) Kartu Kuning

Kartu kuning adalah suatu kegiatan dimana harus menyetorkan 1 juz dalam sekali duduk dihadapan pengasuh dan harus urut dari juz 1 sampai juz 30, setelah itu akan ditandatangani langsung oleh pengasuh. Pelaksanaan kartu kuning ini bebas dan *fleksibel*, jika dirasa seorang santri sudah mampu menyetorkan satu juz dengan *mutqin* maka dianjurkan untuk melakukan kartu kuning tersebut.

³⁹ Izza Afifatun Ni'mah, *Wawancara*, (Malang, 03 September 2024)

Hayyin Misro Ihtada selaku pengurus *mudarosah* menyampaikan bahwa:

“kartu kuning ini sistemnya tidak ada target khusus, maksudnya adalah jika memang dirasa sudah mampu untuk menyetorkan satu juz dalam satu kali duduk, silahkan menghubungi *mudarosah* untuk mengambil kartu kuning dan harus konfirmasi akan maju hari apa, dikarenakan tempat untuk pelaksanaan kartu kuning terbatas biasanya satu hari hanya bisa menampung maksimal 3 orang saja”. [HMI.RM1.1]⁴⁰

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

Pondok pesantren nurul huda adalah pondok pesantren tahfidz khusus untuk putri yang mayoritas santrinya adalah mahasiswa. Tidak hanya dari satu kampus saja tapi ada beberapa mahasiswa dari kampus lain yang *nyantri* di pondok Nurul Huda. Karena itu setiap santri pasti mempunyai *struggle* masing-masing di setiap proses menghafalnya. Padatnya jadwal kuliah ditambah lagi dengan kegiatan pondok yang rapat mengharuskan para santri untuk lebih pandai lagi membagi waktu. Karena banyaknya kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Huda pasti disetiap kegiatan pasti mempunyai dua faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun beberapa faktor yang mendukung adalah sebagai berikut:

1. Absensi Santri

Absensi santri pada kegiatan halaqah ini juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaannya. Untuk tetap menjaga konsistensi atau keistiqomahan santri dalam ikut serta melaksanakan salah satu kegiatan wajib di Pondok Pesantren Nurul Huda.

Iva lativa selaku pengurus *mudarosah* menyampaikan bahwa:

⁴⁰ Hayyin Misro Ihtada, *Wawancara*, (Malang, 30 Agustus 2024)

“untuk kehadiran santri Alhamdulillah tidak ada yang tidak ikut kecuali izin sakit atau mungkin masih diluar, tetapi untuk keterlambatan kadang masih banyak yang datangnya melebihi dari halaman ke 5, maka sebagai gantinya harus berdiri dahulu sebelum diarahkan duduk oleh pengurus, dan jika keterlambatan sampai batas seperempat terakhir dari satu juz maka santri dikenakan untuk membaca sendiri satu juz tersebut didepan pengurus *mударosah*”. [IL.RM2.1]⁴¹

2. Motivasi

Motivasi dari guru maupun dari orang tua sangatlah berpengaruh dalam segala proses menghafal santri, tak heran jika ummah selaku pengasuh selalu mengingatkan para santri untuk selalu istiqomah *muroja'ah* dimanapun dan kapanpun mereka berada. Tak hanya mengingatkan dengan cara menegur langsung para santri, tapi juga lewat *story WhatsApp* beliau juga selalu memposting kata kata motivasi bagi penghafal al qur'an berharap jika para santri membaca akan ingat terhadap apa yang sudah menjadi tanggung jawab mereka masing masing.

Hayyin Misro Ihtada selaku pengurus *mударosah* menyampaikan bahwa:

”kami sebagai pengurus tidak bosan bisan untuk selalu menyemangati mbak mbak agar bisa istiqomah dan datang tepat waktu saat kegiatan apapun, mulai dari setoran, halaqah, lalaran, karena sayang kalau misal terlambat maka mungkin semangatnya juga akan berkurang. Sebisa mungkin kami dari pengurus juga membuka konsultasi bagi santri yang mungkin mempunyai masalah seperti susah untuk mengatur waktu antara kuliah dan ngajinya”. [HMI.RM2.1]⁴²

Dari sini bisa diketahui bahwa adanya motivasi sanagatlah membantu untuk proses menghafal dan *muroja'ah* santri. Dengan adanya peran guru dan orang tua dan dibantu oleh pengurus maka proses menuju takrim bukanlah hal yang mustahil untuk bisa dicapai oleh seluruh santri, tinggal bagaimana masing masing orang menyikapinya.

⁴¹ Iva Lativa, *Wawancara*, (30 Agustus 2024)

⁴² Hayyin Misro Ihtada, *Wawancara*, (1 September 2024)

3. Lingkungan

Berada dilingkungan yang nyaman, damai, tentram adalah sebuah anugerah yang besar. Karena menghafal dan *muroja'ah* membutuhkan ketenangan dan konsentrasi yang penuh agar apa yang sudah dihafal tidak begitu saja hilang, dan bisa merasuk sampai ke hati. Maka peran lingkungan disini sangatlah berpengaruh untuk mencapai tujuan atau cita cita yang ingin digapai. Melihat santri lain yang sudah takrim atau *tobaqoh* sudah banyak akan memacu semangat dan saling berlomba lomba dalam kebaikan. Tentu lingkungan seperti ini tidak didapati ketika tidak berada di lingkungan pondok pesantren.

Iva lativa selaku pengurus *mudarosah* menyampaikan bahwa:

”di pondok ini memang vibesnya berbeda dari manapun, sangatlah adem tentram soalnya orang orang disini banyak ngaji, di sudut manapun pasti ada walaupun per lantai cuma ada satu dua orang mengaji tapi tidak pernah kosong, selalu bergantian masyaallahh”. [IL.RM2.1]⁴³

Adapun beberapa kendala atau faktor penghambat terlaksananya kegiatan implementasi halaqah di Pondok Pesantren Nurul Huda adalah sebagai berikut:

1. Rasa Kantuk

Sulit rasanya jika sudah berurusan dengan rasa kantuk yang sudah tidak bisa dibendung. Dari pagi sampai sore kuliah dilanjut dengan kegiatan pondok yang padat membuat santri lelah. Setelah sholat *maghrib* yang kalau biasanya istirahat dirumah, karena ada kewajiban untuk halaqah maka mau tidak mau harus mengikuti dengan mata yang sudah lelah dan badan yang letih. Tapi meski begitu tidak

⁴³ Iva Lativa, *Wawancara*, (1 September 2024)

menghalangi semangat para santri untuk berangkat halaqah dan terus istiqomah untuk mengikuti semua kegiatan.

Ainul Hayatika sebagai mahasiswa Unisma menyampaikan bahwa:

“jika ba'da *maghrib* banyak yang ngantuk karena mungkin kuliah dari pagi sampai sore, nanti ba'da subuh juga alasannya habis begadang tugas sampai tengah malam. Memang semua harus seimbang karena itu terkadang ada yang harus dikorbankan, tapi meski begitu dari *mudarosah* sebisa mungkin selalu membangunkan santri yang tidak sengaja terlelap, ada dua cara yaitu memanggil namanya dan kalau tidak ada respon barulah ditepuk bahunya”. [AH.RM2.1]⁴⁴

2. Kecepatan bacaan

Pembacaan halaqah dianjurkan untuk tartil dan jelas, tidak terlalu lambat dan tidak terlalu cepat. Sehingga *makharijul huruf* dan tajwidnya bisa tepat dan tidak ada yang salah. Tapi karena terkadang sudah terlalu capek dengan kegiatan, tak jarang ada yang mempercepat bacaan halaqah sehingga cepat untuk selesai dan bisa istirahat sejenak sebelum beralih ke kegiatan selanjutnya.

Iva lativa selaku pengurus *mudarosah* menyampaikan bahwa:

“terkadang sudah diingatkan untuk tetap tartil dan kami juga berusaha untuk lebih mengeraskan suara agar para santri mengikuti, tapi terkadang ya suara dua orang ini akan kalah dengan yang lebih banyak dan akhirnya ikut-ikutan baca cepet. Tapi menurut saya cepetnya masih bisa dikondisikan dan bisa didengarkan dengan jelas. Jadi masih bisa dimaklumi apalagi kalau hari aktif sama-sama capeknya”. [IL.RM2.1]⁴⁵

⁴⁴ Ainul Hayatika, *Wawancara*, (2 September 2024)

⁴⁵ Iva Lativa, *Wawancara*, (2 September 2024)

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Seperti yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya tentang Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang ada beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Setiap kegiatan yang berjalan pasti memiliki perencanaan didalamnya dan perencanaan yang baik akan menjadikan kegiatan tersebut berjalan dengan baik juga.⁴⁶ Dengan adanya perencanaan, maka akan memudahkan seseorang untuk mencapai tujuan. Seperti halnya di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang yang memperhatikan beberapa hal sebelum memulai Halaqah Al-Qur'an, diantaranya adalah:

a. Menetapkan Tujuan Halaqah

Sebagaimana yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa tujuan Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda adalah untuk menanamkan sikap istiqomah dalam mengulang hafalan Al-qur'an diberbagai macam keadaan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Hayyin Misro Ihtada selaku pengurus *mudarosah* yaitu untuk tetap istiqomah nderes meski sesibuk apapun kegiatannya dan berharap agar Al-Qur'an melekat dalam benak mereka. Untuk itu, halaqah Al-

⁴⁶ Wiwi Alawiyah, Panduan Menghafal Al-Quran Super Kilat, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h 150-151

Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda hukumnya wajib diikuti oleh seluruh santri setiap harinya dan tidak ada hari liburnya. Dengan adanya ketetapan tersebut, maka akan memudahkan para santri untuk bisa melatih keistiqomahan dan tanggung jawab sehingga para santri bisa membagi waktu antara *muroja'ah* dan kegiatan lainnya seperti kuliah, mengerjakan tugas dan lain-lain.

b. Menetapkan Target *Muroja'ah*

Target memiliki pengaruh yang penting terhadap keberhasilan suatu kegiatan termasuk dalam pembelajaran. Oleh sebab itu target harus dipersiapkan dengan matang dan jelas. Dengan adanya target maka kegiatan yang dijalankan akan lebih fokus dan terarah sehingga dapat memudahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁷ Begitupun dengan Pondok Pesantren Nurul Huda yang memberikan target *muroja'ah* minimal satu hari membaca dua juz setengah. Dengan target dua juz setengah maka kurang dari satu bulan sudah bisa mengkhhatamkan Al-Qur'an dua kali.

c. Pembagian Majelis

Pembagian majelis ini didasarkan pada perolehan *tobaqoh* atau biasa disebut *tasmi'* seorang santri. Di Pondok Pesantren Nurul Huda terbagi menjadi 4 majelis yaitu 3 majelis yang didampingi oleh pengurus dan satu majelis yang di damping langsung oleh pengasuh pondok yaitu Ummah Hj. Ismatud Diniyah Miftah. Dengan mengelompokkan halaqah sesuai dengan *tobaqoh* adalah agar juz yang dibaca bisa sekaligus membantu menguatkan hafalan sebelumnya dan menjadikan terbiasa bagi juz yang belum terjamah.

⁴⁷Muhammad Anas, Salamatu Rohmah, Target Hafalan Sebagai Motivasi Belajar Dalam Membentuk Karakter Di Lingkungan Pesantren. Murobbi:Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 1, 2018, h 107

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tahap kedua yang dilakukan setelah mempersiapkan perencanaan. Implementasi Halaqah Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang meliputi pengelolaan majelis, dan penggunaan media pembelajaran

a. Pengelolaan Majelis

Majelis yang kondusif dan tidak gaduh adalah tanggungjawab seluruh santri yang akan didampingi oleh pengurus yang bertugas disetiap majelis. Setiap akan memulai halaqah akan ada do'a pengantar yang bertujuan untuk membangkitkan semangat para santri dan digunakan untuk pertanda jika halaqah akan segera dimulai. Peran dari pengurus disini sangat penting yaitu selain menjaga majelis agar tetap kondusif dan bacaan tidak saling mendahului satu sama lain adalah sebagai pengingat jika mungkin ada yang tertidur, berbicara dengan teman sebelahnya atau mungkin ada yang melamun sendiri.

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Sebagaimana yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya bahwa media yang digunakan untuk melaksanakan Halaqah Al-Qur'an meliputi Al-Qur'an dan absen santri. Al-Qur'an dibawa oleh masing-masing santri dan untuk absen santri akan dikontrol oleh pendamping dari masing-masing majelis. Jika ada yang berhalangan untuk mengikuti halaqah dengan syarat benar-benar *urgent* diharapkan untuk konfirmasi dengan pendamping majelis masing-masing agar bisa dicatat di buku absen santri. Dengan adanya media pembelajaran maka akan mempermudah dan memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁸

⁴⁸ Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018

3. Penilaian Hasil Belajar

Bentuk penilaian di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang ada dua yaitu dengan adanya pendampingan atau partneran dan kartu kuning. Pendampingan atau partneran adalah istilah untuk seluruh santri yaitu dengan *muroja'ah* juz yang sudah dihafalkan dan disetorkan kepada pendamping atau partnernya masing-masing. Untuk waktu pelaksanaannya dari hari senin sampai sabtu dengan waktu fleksibel tergantung oleh kesepakatan kedua belah pihak. Pada setiap minggu akan ada buku evaluasi diakhir yang bertujuan untuk melihat capaian *muroja'ah* dalam kurun satu minggu, yang wajib dikumpulkan pada hari minggu sebelum ro'an (kegiatan bersih-bersih serentak seluruh santri).

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Pada pelaksanaan sebuah pembelajaran tentu secara tidak langsung, akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada termasuk dalam Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang yang memiliki faktor pendukung dan penghambat didalamnya.

Adapun faktor pendukungnya antara lain:

1. Absensi Santri

Absensi santri menjadi salah satu faktor utama keberhasilan didalam kegiatan Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Untuk tetap menjaga konsistensi santri maka absen akan selalu ada dan

jika ada yang masih diluar pondok atau berhalangan karena sakit harus ada konfirmasi kepada pendamping majelis dan harus menyertakan alasan yang kuat.

2. Motivasi

Sebagaimana hasil penelitian di bab sebelumnya, bahwa motivasi dan orang tua sangat mendukung jalannya proses menghafal dan *muroja'ah*.⁴⁹ Motivasi dari guru saja tentunya tidak cukup, oleh sebab itu diperlukan adanya motivasi dari orang tua yang harus diberikan kepada anak masing-masing. Dalam hal ini orang tua harus terus memotivasi para santri, dengan adanya motivasi yang diberikan orang tua maka akan membawa pengaruh besar kepada para santri dalam menghafal Al-Qur'an sampai mereka berhasil khatam 30 Juz. Dalam menghafal Al-Qur'an motivasi memang menjadi hal yang penting karena menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan dengan berkesinambungan.⁵⁰

3. Lingkungan

Lingkungan menjadi peran yang sangat penting bagi penghafal Al-Qur'an.⁵¹ Lingkungan yang kompetitif bisa membangkitkan semangat para santri untuk bisa lebih giat berlomba-lomba dalam kebaikan. Tidak hanya lingkungan pondok saja tetapi lingkungan pertemanan diluar pondok juga harus diperhatikan karena bisa saja seorang santri bersikap acuh pada hafalannya karena lingkungan luarnya yang menggiring gaya hidup yang kurang baik dan menyimpang dari apa yang sudah diajarkan di Pondok Pesantren. Maka jika sudah masuk dilingkungan pondok maka harus bisa menjaga pergaulan diluar.

⁴⁹ Maudin,dkk, Pentingnya Kerjasama Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Smp Negeri 14 Baubau, Syattar:Studi Ilmu-Ilmu Hukum dan Pendidikan, Volume 1 No.2, Mei 2021.

⁵⁰ Wiwi Alawiyah, Panduan Menghafal Al-Quran Super Kilat, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h 150-151

⁵¹ Naim, N. 2012. Character Building: Optimalisasi Peran pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Adapun faktor penghambat sebagai berikut:

1. Rasa Kantuk

Sebagaimana hasil dari penelitian dibab sebelumnya bahwa permasalahan yang menyangkut diri santri itu cenderung sulit untuk diatasi. Karena setiap orang mengalami harinya dengan berbeda-beda rasa.⁵² Rasa kantuk mungkin adalah suatu hal lumrah yang sering terjadi pada siapapun jika sudah merasa lelah dan letih. Tapi jika tidak diberi solusi maka akan terus mengantuk setiap kegiatan halaqah. Dalam hal ini, pendamping majelis harus memberikan perhatian khusus kepada para santri yang mungkin sering tertidur dengan tegas namun sopan.

2. Kecepatan Bacaan

Membaca dengan tartil adalah suatu anjuran yang wajib dilaksanakan. Sehingga bacaan terdengar sempurna, *makhorijul huruf* jelas, dan tajwid juga tepat dan tidak sampai merubah arti. Kecepatan bacaan juga mempengaruhi kelantangan suara, oleh karena itu pendamping majelis harus sering mengingatkan jika bacaan Al-Qur'an sudah mulai terdengar cepat dan kelantangan bunyi semakin meredup. Agar juz yang dibaca bisa benar-benar melekat dalam ingatan maka lebih baik dibaca tartil dan meresapi setiap ayat, bait, dan baris dari Al-Qur'an.

⁵² Astaman, dkk, Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar, (Palu:Universitas Muhammadiyah), h 7

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi tujuan halaqah, menetapkan target *muroja'ah*, pembagian majelis. Pelaksanaan meliputi pengelolaan majelis, dan penggunaan media pembelajaran sedangkan evaluasi ada dua yaitu pendampingan atau partneran dan kartu kuning.
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang yaitu, faktor pendukung meliputi kehadiran santri, motivasi dari guru dan orang tua dan faktor lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi rasa kantuk dan kecepatan bacaan didalam kegiatan halaqah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang ini hendaknya terus ditingkatkan dan dikembangkan menjadi lebih baik.

2. Pengurus divisi Mudarosah di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang.

Pengurus hendaknya lebih tegas dan lebih semangat untuk memberikan motivasi dan dukungan serta membangun bonding dengan para santri untuk lebih peduli terhadap hafalan yang telah didapat, sebab jika sama-sama semangat akan jauh lebih ringan untuk *muroja'ah* bersama-sama.

3. Peneliti selanjutnya.

Saran peneliti kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam *khazanah* keilmuan terkait Tahfidz Al-Qur'an khususnya dalam bacaan Al-Qur'an baik dari segi tajwid maupun *makharijul huruf*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Darussunnah Parung Kabupaten Bogor Tahun 2018, *Jurnal STAlA Alhidayah Bogor*. Vol. 1, No. 02 (2019); pp. 43-52. DOI: doi/10.30868/ppai.v1i2.
- Alawiyah, Wiwi, 2015, *Panduan Menghafal Al-Quran Super Kilat*, (Yogyakarta : Diva Press).
- Anas, Muhammad, Salamatu Rohmah, Target Hafalan Sebagai Motivasi Belajar Dalam Membentuk Karakter Di Lingkungan Pesantren. Murobbi:Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 1, 2018
- Asrori, Muhammad. "Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Sudimoro Bululawang Malang," 2017.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006).
- Eko Aristanto, dkk, 2019, *Taud Tabungan Akhirat Perspektif "Kuttab Rumah Qur'an"*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia)
- Faisal, Mukarrom, dkk, 2014, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta Kementerian Agama).
- Hamdani Ihsan, Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2007).
- Hendrawati, Wiwik dkk, Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar, LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, Vol. 1, No. 2, 2020.

Hidayah, Nur, 2019, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Pesantren Al-Anwar Desa Teluk Kulbi Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

I_Q, 2020, *Jurus Millenial Menghafal Al-Quran*, (Bogor : Guepedia).

Misbahul, M. (2005). Ilmu dan Seni Qira'at Al-Qur'an, Pedoman bagi Qari-Qari'ah Hafidh-Hafidhah dan Hakim dalam MTQ. Semarang.

Moh. R. M., Maghfiroh, & Hanifah, N. Management of Halaqah Tahfidz Al-Qur'an in Darut Taqwa Ponorogo Islamic Boarding School, *Jurnal tarbiyatuna*. Vol. 11, No. 2 (2020); pp. 128-142. DOI: doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.3040.

Munir, "Pendidikan dalam Perspektif Paradigma Islam : Mencari Model Alternative Bagi Konstruksi Keilmuan Islam", dalam Toto Suharto dan Noer Huda, arah baru Studi Islam Indonesia; teori dan metodologi, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013).

Qof Media PPTQ NUHA JSM, n.d. <https://qofmedia.com/pondok/>. Diakses pada tanggal 20 maret 2024.

Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan : Antasari Press).

Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, and Satria Wiguna. "Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 143–54. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4>. Diakses pada tanggal 20 maret 2024.

- Setia.Syaiful, S. (2008). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sholeha, Amalia, dkk, Hafalan Al-Quran dan Hubungannya dengan Akademis Siswa, *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17. No. 2. Juli - Desember 2020: 2
- Siti Badriyah, *Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya*.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alphabeta).
- Surakarta, Universitas Muhammadiyah, and Inisnu Temanggung. "Attractive : Innovative Education Journal" 5, no. 2 (2023).
- Thalha Alhamid, Budur Anufia, 2019, *Instrumen Pengumpulan Data*, STAIN Sorong.
- Ulfah, Maria, 2021, *Metode Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Istana Al-Quran Sirrul Asror Buduran Jakarta Timur; Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Umam, Kholidul, 2016, *Strategi Menghafal Al-Quran bagi Siswa (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Putra Kepanjen Malang)*, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wahidy, Achmad, Peran Orang Tua dan Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa, Palembang:Universitas PGRI
- Wika, 2019, "Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu", Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Bengkulu.

Lampiran 1: Surat izin Penelitian



29 Agustus 2024

Yth. Pengasuh PPTQ Nurul Huda Joyosuko Metro Malang
di
Malang

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Bidang Akademik



Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Bukti Melakukan Penelitian



YAYASAN KYAI MASDUQI

PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL QUR'AN NURUL HUDA

NSPP : 510035730095 - Ijin Operasional Pondok Pesantren : No.1724/PP/VIII/2018

Jl. Joyo Suko Metro III/57 B, Merjosari, Kec. Lowokwaru - Kota Malang, 65144

Email: tahfidznurulhuda@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 099/SKet/PPTQ-NUHA/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. KH. Isyroqunnajah, M.Ag

Jabatan : Pengasuh PPTQ Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Menerangkan bahwa,

Nama : Aqilla Armintya Siham

NIM : 2001011110049

Jurusan : Pendidikan Agama Islam UIN Malang

Telah melaksanakan penelitian di PPTQ Nurul Huda Joyosuko Metro Malang dengan judul skripsi "Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang", terhitung mulai bulan Agustus s.d bulan Oktober 2024.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 03 September 2024

Pengasuh PPTQ Nurul Huda JSM



Dr. KH. Isyroqunnajah, M.Ag

Lampiran 3: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Hayyin Misro Ihtada

Jabatan : CO Divisi Mudarosah

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2024

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Aula lantai 2 Pondok Pesantren Nurul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Ada program apa saja yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Ada banyak kegiatan yang harus diikuti, salah satunya setoran, halaqah, ngaji kitab, jamaah 5 waktu dan lain-lain.	
2.	Bagaimana implementasi Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Untuk sehari minimal dua juz setengah ya mbak, tapi khusus yang setengah juz dibaca bareng bersama ummah (pengasuh pondok), kelihatannya memang banyak tp jika dibaca bareng-bareng akan jadi lebih ringan. Jadi per 15 hari sekali hatam (bagi majelis 1).	[HMI.RM1.1]
3.	Apa tujuan dari pelaksanaan Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Tujuan dari diadakannya halaqah Al-Qur'an ini adalah karena kami ingin membiasakan para santri untuk tetap istiqomah nderes meski sesibuk apapun kegiatannya dan berharap agar Al-Qur'an melekat dalam benak mereka.	[HMI.RM1.1]
4.	Menurut anda, apakah program Halaqah Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas hafalan para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Iya karena bisa memudahkan para santri untuk bisa kartu kuning, kartu kuning ini sistemnya tidak ada target khusus, maksudnya adalah jika memang dirasa sudah mampu untuk menyetorkan satu juz dalam satu kali duduk, silahkan menghubungi mudarosah untuk mengambil kartu kuning dan harus konfirmasi akan maju hari apa, dikarenakan tempat untuk pelaksanaan kartu kuning terbatas biasanya satu hari hanya bisa menampung maksimal 3 orang saja.	[HMI.RM1.1]

5.	Menurut anda, apa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan Halaqah Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Faktor pendukung : motivasi orang tua dan guru, kami sebagai pengurus tidak bosan bisan untuk selalu menyemangati mbak mbak agar bisa istiqomah dan datang tepat waktu saat kegiatan apapun, mulai dari setoran, halaqah, lalaran, karena sayang kalau missal terlambat maka mungkin semangatnya juga akan berkurang. Sebisa mungkin kami dari pengurus juga membuka konsultasi bagi santri yang mungkin mempunyai masalah seperti susah untuk mengatur waktu antara kuliah dan ngajinya.	[HMI.RM2.1]
6.	Solusi apa yang anda berikan untuk faktor penghambat yang terjadi dalam Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Solusinya ketika ngantuk yaitu dengan cara berdiri, sedangkan ketika ada deadline tugas yg menumpuk mencoba tetap mengikuti halaqah meskipun datang terlambat.	

Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Iva Lativa

Jabatan : Anggota Divisi Mudarosah

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Agustus 2024

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Aula lantai 3 Pondok Pesantren Nurul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Ada program apa saja yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda?	1) Lalaran 2) Setoran 3) Halaqahan 4) Dampingan 5) Ta krim 6) Tartilan 7) Khataman	
2.	Bagaimana implementasi Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Halaqah di Pondok Pesantren Nurul Huda dibagi menjadi 4 majelis yaitu 3 majelis setelah subuh membaca masing-masing majelis satu juz. 3 majelis ini dikelompokkan sesuai dengan perolehan tobaqoh setiap santri, berikut pembagiannya: a. Majelis 1 : Majelis ini berada di lantai 1, majelis ini juga disebut majelis besar karena beranggotakan santri yang sudah	[IL.RM1.1]

		tobaqoh 20 juz, 25 juz, 30 juz, pra-takrim dan para takrimat yang insyaallah sudah mutqin hafalannya. b. Majelis 2 : Majelis ini berada di lantai 2, majelis ini beranggotakan para santri yang hafalannya masih ziyadah. c. Majelis 3 : Majelis ini berada di lantai 3, majelis ini beranggotakan para santri yang sudah selesai ziyadah hafalannya atau khotimat, serta yang sudah tobaqoh 5 juz, 10 juz, dan 15 juz. Satu majelis terakhir yaitu berada di lantai satu, pelaksanaanya yaitu setelah setoran hafalan yang dibersamai langsung oleh pengasuh pondok Ummah Hj. Ismatud Diniyah Miftah (untuk halaqah ini hanya membaca setengah juz saja dan wajib diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Nurul Huda)	
3.	Apa tujuan dari pelaksanaan Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Untuk sehari-harinya seluruh santri wajib mengikuti kegiatan halaqah ini, meski kadang yang hadir sedikit atau kadang ada acara mendadak yang mengharuskan kegiatan halaqah terganggu, halaqah tetap dilaksanakan setelahnya atau jika sudah tidak memungkinkan akan diganti bagian juznya di halaqah selanjutnya. Mungkin jika tidak ada pendamping, mbak mbak akan membaca halaqah dengan cepat dan tidak tartil. Dan pasti ada yang mengantuk, ngobrol dengan temannya, bahkan tidak mau bunyi dan melamun, maka dari itu kita butuh sekurang-kurangnya dua pendamping agar halaqah berjalan lancar dan kondusif.	[IL.RM1.2] [IL.RM1.1]
4.	Menurut anda, apakah program Halaqah Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas hafalan para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Iya, karena Program halaqah ini sama saja dengan muraja'ah bareng dimana sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan. Dengan mengulang hafalan secara rutin tiap hari, santri dapat memperkuat memori hafalan.	

			[IL.RM2.1]
6.	Solusi apa yang anda berikan untuk faktor penghambat yang terjadi dalam Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	1. Sosialisasi memberi semangat mbak" 2. Menegur/membangunkan mbak" 3. Sowan ummah 4. Mengatur jadwal harian pribadi 5. Mengatur istirahat dan pola makan dengan sehat agar tidak stres	

Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Izza Afifatun Ni'mah

Jabatan : Mahasiswi Universitas Brawijaya

Hari/Tanggal : Selasa, 03 September 2024

Waktu : 08.00-10.00

Tempat : Aula lantai 2 Pondok Pesantren Nurul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Ada berapa kegiatan wajib yang harus diikuti oleh santri di Pondok Pesantren Nurul Huda?	4 kegiatan Utama. 1) Setoran 2) Ngaji kitab 3) Halaqah 4) usbu'iyah.	
2.	Menurut anda, apa tujuan dan manfaat Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Untuk meningkatkan semangat nderes, memperbaiki hafalan dan menjaga hafalan	
3.	Menurut anda, apakah kegiatan Halaqah Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Iya, bisa. Karena halaqah adalah muraja'ah yang dilakukan bersama-sama dan sehariwajib membaca setidaknya 2 juz setengah sekalian lalarannya.	
4.	Menurut anda, apa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan Halaqah Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Faktor Pendukung : peraturan yg tersistem, mbak2 mudarosah, mbak2 yg ngajinya udah lancar, dan didukung juga dengan partneran, dengan adanya kegiatan partneran ini menurut saya sangat membantu untuk muroja'ah lagi juz juz yang jarang	

		dibaca, karena memiliki teman yang mau menyimak juga merupakan rejeki yang tidak semua orang punya, bisa sama sama menyemangati untuk terus nderes agar bisa sampai pada takrim. Faktor Penghambat : ada kegiatan diluar, ngantuk, tidur.	[IAN.RM1.1]
5.	Solusi apa yang anda berikan untuk faktor penghambat yang terjadi dalam Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Tetap ngaji walau gak ikut halaqah, ditata niatnya lagi, jangan tidur waktu halaqah jika ngantuk bisa ngopi dulu.	

Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Ainul Hayatika

Jabatan : Mahasiswi Universitas Islam Malang

Hari/Tanggal : Senin, 04 September 2024

Waktu : 08.00-10.00

Tempat : Aula lantai 1 Pondok Pesantren Nurul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Ada berapa kegiatan wajib yang harus diikuti oleh santri di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Ada 5 : 1) setoran Al Qur'an 2) Halaqoh 3) Mengaji kitab 4) sholat berjamaah 5) Usbuiyyah (dibak, manaqib, simtudduror).	
2.	Menurut anda, apa tujuan dan manfaat Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga hafalan santri agar tetap mutqin. Kegiatan halaqaah bermanfaat memberikan motivasi kepada santri untuk semangat muroja'ah karna dilakukan secara bersama-sama.	
3.	Menurut anda, apakah kegiatan Halaqah Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Iya kegiatan halaqoh ini dapat meningkatkan kualitas hafalan santri karna dilakukan setiap hari dan dibaca berulang-ulang.	
4.	Menurut anda, apa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan Halaqah Al-	Pendukung : banyaknya motivasi dari guru, orang tua dan semangat dari sesama teman teman disana sangatlah	

	Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Nurul Huda?	supportif dan saling membantu jika ada kesusahan. Penghambat : jika ba'da magrib banyak yang ngantuk karena mungkin kuliah dari pagi sampai sore, nanti ba'da subuh juga alasannya habis begadang tugas sampai tengah malam. Memang semua harus seimbang karena itu terkadang ada yang harus dikorbankan, tapi meski begitu dari mudarosa sebisa mungkin selalu membangunkan santri yang tidak sengaja terlelap, ada dua cara yaitu memanggil namanya dan kalau tidak ada respon barulah ditepuk bahunya.	[AH.RM2.1]
5.	Solusi apa yang anda berikan untuk faktor penghambat yang terjadi dalam Halaqah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda?	Solusi yang dapat saya berikan yaitu menertibkan kegiatan halaqoh dengan membatasi keterlambatan santri, membangunkan santri yg tidur, dan mendisiplinkan santri untuk membaca dengan suara yang keras.	

Lampiran 4: Lembar Observasi

Lembar Observasi 1

Obyek : Keadaan Pondok Pesantren

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Tempat : Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Waktu : 09.00

Deskripsi
Pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2024, peneliti mengobservasi keadaan pondok pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Dari hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa pondok pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang terletak didekat pemukiman warga. Pondok ini memiliki bangunan dengan 5 lantai, terlihat megah namun elegan dan sangat cukup untuk menampung sampai seratus lebih santri dan telah dilengkapi oleh sarana prasarana yang memadai.

Lembar Observasi 2

Obyek : Pengelolaan Majelis Halaqah Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Tempat : Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Waktu : 18.00

Deskripsi
Majelis yang digunakan untuk implementasi halaqah di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang ada 4 tempat, yaitu 3 diantaranya berada di aula lantai 1,2, dan 3. Dan satu tempat lagi berada di teras ndalem. Setiap hari ada santri yang piket bertugas untuk membersihkan aula dari pagi dan sore. Ketika halaqah berlangsung ada 2 pendamping di setiap aula, yang bertugas untuk mengingatkan jika ada yang mengantuk, melamun atau ngobrol dengan temannya. Setiap majelis membaca urutan juznya berdasarkan perolehan tobaqohnya, jadi berbeda-beda setiap lantainya. Sebelum memulai halaqah akan ada do'a pengantar yang dilagukan guna pertanda bahwa halaqah akan segera dimulai. Jika terlambat maka wajib mengganti

sebanyak seperempat dengan berdiri sebelum akhirnya dipersilahkan duduk oleh pendamping halaqah.

Lembar Observasi 3

Obyek : Media Pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024

Tempat : Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Waktu : 16.00

Deskripsi
a. Al-Qur'an Al-Qur'an dibawa oleh setiap santri, Al-Qur'an yang dipakai adalah Al-Qur'an pojok. Di setiap halaman Al-Qur'an, santri menuliskan angka latin di setiap halaman untuk mempermudah santri ketika menambah hafalan baru maupun ketika murojaah. b. Absensi Santri Absensi santri dipegang oleh salah satu pendamping, guna mengetahui bahwa berapa santri yang hadir dan berapa santri yang tidak bisa mengikuti halaqah. Jika tidak ada keterangan maka tugas pendamping untuk menanyai apa alasannya dan wajib mengganti halaqah sebanyak yang sudah dibaca.

Lembar Observasi 4

Obyek : Sarana dan Prasarana

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Tempat : Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Waktu : 10.00

Deskripsi
1. Aula Di Pondok Pesantren Nurul Huda ada 4 lantai dan disetiap lantai terdapat aula yang digunakan salah satunya untuk pelaksanaan halaqah. Setiap lantai memiliki aula yang cukup luas dan bersih. Selain digunakan untuk pelaksanaan halaqah juga digunakan untuk tempay sholat berjama'ah. Sedangkan di lantai 3 yaitu aula utama biasa digunakan untuk kegiatan mingguan seperti pembacaan maulid diba', simtud duror,

manaqib, pembacaan ayat kursi, dan pembacaan sholawat nariyah.

2. Kamar

Terdapat 36 kamar yang bersih lengkap dengan ventilasi udara yang baik yang dihuni oleh santri-santri Pondok Pesantren Nurul Huda dimana setiap kamarnya berisi mulai dari 5 sampai 6 santri. Dikamar tersebut sudah terdapat kasur lantai untuk masing masing santri. Terdapat juga lemari kayu dimana setiap santri difasilitasi satu lemari untuk baju dan tempat untuk kitab dan buku.

3. Dapur

Ada 1 dapur umum yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda. Disinilah tempat para santri memasak dan menu setiap harinya sudah ditentukan. Terdapat jadwal piket masak untuk semua santri, jadi semua santri bisa berkesempatan untuk belajar masak sekaligus mengabdikan. Jika ingin memasak untuk pribadi akan dikenakan ongkos untuk sekali pemakaian.

4. Kamar Mandi

Di Pondok Pesantren Nurul Huda terdapat kamar mandi yang banyak dan bersih. Lantai 1 terdapat 8 kamar mandi, lantai 2 terdapat 5 kamar mandi, lantai 3 terdapat 5 kamar mandi, lantai 4 terdapat 5 kamar mandi, jadi total ada 23 kamar mandi di Pondok Pesantren Nurul Huda. Setiap kamar mandi sudah terdapat satu bak dan satu gayung, serta di depan kamar mandi terdapat kran air untuk santri-santri berwudhu.

Lampiran 5: Dokumentasi



Gedung Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang



Aula lantai 1



Aula lantai 2



Aula lantai 3



Wawancara dengan CO Mudarosah



Wawancara dengan anggota Divisi Mudarosah



Wawancara dengan Mahasiswi UNISMA



Wawancara dengan Mahasiswi UB





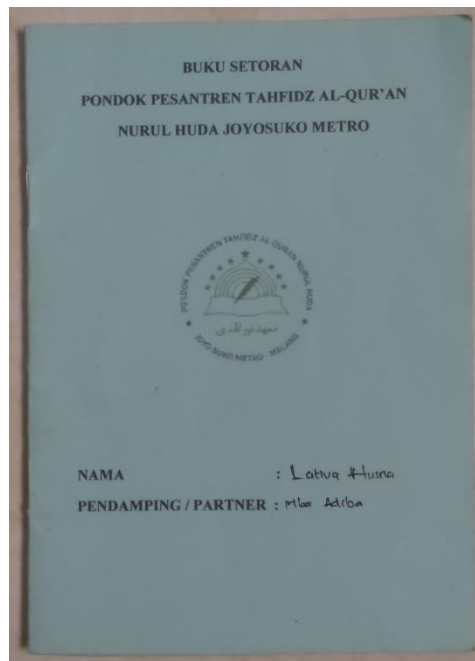
Dokumentasi Halaqah Al-Qur'an



Halaqah Al-Qur'an bersama pengasuh



Kegiatan Pendampingan dan Partneran



Buku Setoran Santri

TAYASAN KYAI MASDUKI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN NURUL HUDA
 NSFP : 510035730065 - Bn. Operasional Pondok Pesantren : No. : 1724999180018
 Jl. Jowo Sukro Metro 8957 B. Merjosari, Kac. Losokawu - Kota Malang, 65144
 Email: tahfidzunurhuda@gmail.com

LEMBAR UJIAN AKHIR TAHFIDZ AL-QURAN PPTQ NURUL HUDA JOYOSUKOMETRO MALANG

NAMA: Indatul Maqfirah PENGUJI: Hj. Ismatul Diniyah

No	Hari/Tanggal	Paraf Penguji	No	Hari/Tanggal	Paraf Penguji		
1	Jum'at / 11 Juli 2021	1.	2.	16	Rabu, 02 Feb 2022	16.	17.
2	Jum'at / 18 Juli 2021	3.	4.	17	Sabtu, 05 Maret 2022	18.	19.
3	Selasa / 24 Juli 2021	5.	6.	18	Selasa, 19 Juni 2022	20.	21.
4	Selasa / 4 Juli 2021	7.	8.	19	Rabu, 27 Juli 2022	22.	23.
5	Jum'at / 9 Juli 2021	9.	10.	20	Rabu, 31 Agustus 2022	24.	25.
6	Kamis / 15 Juli 2021	11.	12.	21	Sabtu, 26 Nov 2022	26.	27.
7	Sabtu / 31 Juli 2021	13.	14.	22	Senin, 16 Jan 2023	28.	29.
8	Senin / 16 Agustus 2021	15.	16.	23	Kamis, 16 Feb 2023	30.	
9	Senin / 20 Sep 2021			24	Sabtu, 04 Maret 2023		
10	Kamis / 30 Sep 2021			25	Senin, 03 April 2023		
11	Rabu / 03 Nov 2021			26	Senin, 15 Mei 2023		
12	Jum'at / 03 Des 2021			27	Sabtu, 23 Juni 2023		
13	Kamis / 20 Jan 2022			28	Selasa, 20 Juni 2023		
14	Kamis / 30 Jan 2022			29	Senin, 26 Juni 2023		
15	Rabu, 06 April 2022			30	Rabu, 5 Juli 2023		

Kartu kuning





Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang



Dokumentasi Tobaqoh



Dokumentasi Pra-Takrim



Dokumentasi pembacaan Takrim 30 juz



baru didirikan waktu itu. Lalu tanpa diberikan informasi, tiba-tiba ada mahasiswa yang meminta Hj. Ismatuddiniyah agar berkenan untuk menyimak Al-Qur'an yang dihafalnya. Lambat laun, karena semakin banyaknya mahasiswa yang memiliki minat menghafalkan Al-Qur'an dan sudah memiliki hafalan, maka didirikanlah sebuah organisasi yang bernama JQH (Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz) dengan fasilitas gedung untuk mereka tempat. Seiring berjalannya waktu, nama JQH diganti menjadi HTQ (Hai'ah Tahfidzul Qur'an).

Pada tahun yang sama, Gus Is mendapatkan tawaran dari seorang temannya untuk membeli sebidang tanah yang berada di Jln. Joyosuko Metro Gang III. Atas musyawarah yang dilakukan bersama orang tuanya, lalu pada bulan Juni tahun 2017 dilakukan peletakan batu pertama oleh Mbah Yasin dan pada bulan Desember 2017 dibangunlah pondok dua lantai dengan konsentrasi Al-Qur'an khusus putri di tanah tersebut. Pembangunan pondok pesantren ini menghabiskan waktu selama enam bulan dengan konsep arsitektur yang moderen. Memasuki bulan Juli tahun 2018, PPTQ Nurul Huda mulai dibuka. Tidak hanya mahasiswa UIN Malang, namun juga siswa SMA dan mahasiswa di kampus lain pun

KEGIATAN SANTRI



Pelantikan
Pengurus 2020-
2021

Takrim 2021

Mauidzoh
Hasanah Acara
Khotmil



Malam Puncak
Muharram dan
Hari Kemerdekaan

Taaruf Santri Baru

Anniversary 3th



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gus Is dan Ning Isma mengkhususkan pondok tersebut untuk putri saja karena merasa bersimpati dan ingin membantu mengingat banyaknya mahasiswa putri yang menghafal Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Malang. Gus Is dan Ning Isma berharap dengan adanya pondok ini bisa memfasilitasi para santri penghafal Al-Qur'an tidak hanya bisa menghafal, namun juga bisa mengerti dan memahami apa yang dihafalkannya.

Fasilitas yang disediakan oleh pondok ini lumayan lengkap. Tidak hanya menghafalkan Al-Qur'an, ngaji kitab juga diajarkan. Memasuki tahun ajaran ke-dua, pondok tersebut melebarkan sayap dengan menambah hingga empat lantai. Setiap tahunnya, selalu banyak mahasiswa yang mendaftar disana.



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Lampiran 6:

BIODATA MAHASISWA



Nama : Aqilla Armintya Siham
NIM : 200101110049
Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 28 Nopember 2001
Fak/Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Jurusan Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : Kalibedah, RT 025 RW 003. Balerejo, Madiun.
No Tlp : 085855071228
Email : armintyasiham@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

No	Nama Sekolah
1	RA At-Tohiriyah Balerejo
2	MI Al-Fatah Dimong
3	MTs Al-Faqih Nganjuk
4	MAN 2 Nganjuk
5	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 7: Sertifikat Turnitin

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Aqilla Arminya Siham
NIM	: 200101110049
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiarasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
Malang, 19 November 2024	
Kepala,	
 Belmi Afwadi	
	

Lampiran 8: Bukti Bimbingan

12/2/24, 1:13 PM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax, (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110049
Nama : AQILLA ARMINTYA SIHAM
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi Halaqah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	25 Maret 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Pengajuan dan Konsultasi Judul Proposal Penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	27 Maret 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Perubahan Redaksi Judul penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	02 April 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Revisi BAB I : Latar Belakang	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	03 April 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Konsultasi dan revisi bab I, II, III	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	23 April 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Finaslisasi dan ACC pengajuan porposal skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	12 Juni 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Konsultasi terkait instrument penelitian, Revisi memperjelas bagian observasi dan pertanyaan wawancara berdasarkan data yang akan diambil	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	25 Juni 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Konsultasi revisi instrument penelitian dan persetujuan untuk melakukan penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	19 Juli 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Konsultasi skripsi bab 1-6 Revisi: menambahkan keterangan mutqin, takrim di table perolehan hafalan santri, penulisan dari bahasa arab dicetak miring, menambahkan tahun di setiap data yang diambil	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	28 Agustus 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Revisi bab 4 bagian hasil penelitian, menyelaraskan tulisan Al-Qur'an agar konsisten dari bab 1 sampai bab 6.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	21 September 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Kutipan wawancara dari narasumber di bab 4 dimiringkan, memperhatikan penomoran dan penulisan footnote. Merpaikan daftar isi dan lampiran yang berupa foto.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	01 Oktober 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Memperhatikan lagi teknik kepenulisan, mengganti spasi menjadi dua spasi, menambahkan bagian-bagian yang kurang. Meletakkan angka footnote setelah titik. Mencermati kembali di bab 5 dan disesuaikan dengan bab2.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	08 Oktober 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Konsultasi revisi skripsi secara keseluruhan. Catatan : mengurangi spasi pada bagian daftar table. Mengganti jenis font dihalaman romawi. Merevisi sistematika kepenulisan daftar pustaka. Persetujuan mengikuti ujian siding skripsi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	15 Oktober 2024	ABDUL GHAFFAR,S.Th.I., MA	Revisi BAB 4 : Penambahan deskripsi pada tabel perolehan juz pada santri. Penulisan bukan cetak miring pada hasil wawancara, revisi font dan spasi pada data yang bertabel.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

<https://siakad.uin-malang.ac.id/2.0/cdk-PrintJurnalBimbinganTA-8e2064dd624e1661f3262c21a752a856dfff0c2d8fca93c14b696832a01a597>

1/2

10/24 11/17/24

Sistem Informasi Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun Revisi Keempat 2.0

14	22 Oktober 2024	ABDUL CHAMFAR S.Th, MA	Perbaikan ulang modul dari BAB 1 & 4 dari modul sebelumnya, tanda buku, kalimat typo dan kelengkapan naskah untuk penyetaraan ulang diripad	Garip 2021/2024	Si Putih Dikirim
----	-----------------	------------------------	---	-----------------	------------------

Teknik cetak
Untuk mengijinkan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

Mulany

Dosen Pembimbing 1

Kajur / Kajur

Muflih

ABDUL CHAMFAR S.Th, MA

PDF generated by: <https://www.pdfcrowd.com/>

292